



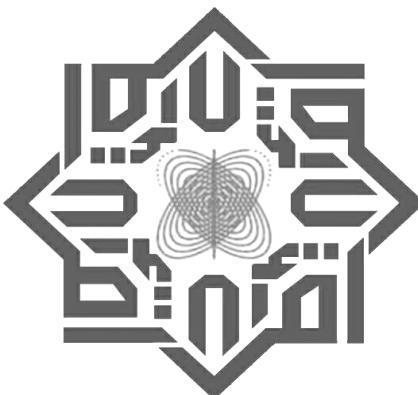
UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN S



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
V DI SDN 029 SUNGAI PINANG KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SITI NURHALIZA

NIM 12110823181

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H/2025 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari pelanggaran hak cipta, jangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 029 SUNGAI PINANG KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SITI NURHALIZA

NIM 12110823181

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar Oleh Siti Nurhaliza NIM 12110823181*, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1446 H
23 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Dr. Dra Hj Nurhasnawati, M. Pd

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *Round Robin* untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar”, oleh Siti Nurhaliza NIM. 12110823181 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Juli 1447H/2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Muharram 1447 H

10 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M. Pd

Penguji II

Dr. Mimi Hariyani, M. Pd

Penguji III

Mardia Hayati, M. Pd

Penguji IV

Dr. Herlina, M. Ag





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : 12110823181
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Pinang, 11 Mei 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar**

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat, menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat di persembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar”**

Ucapan penghargaan dan terimakasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada Ayahanda **Mukhtar B** dan Ibunda Almh **Diswati** yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suka Riau hingga meraih gelar sarjana Strata (S1) Atas segala usaha dan perjuangan yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT menghcurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah* Nya kepada mereka berdua. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada penasehat Ibu Dr. Mardia Hayati, M.Ag dan Ibu Dr. Hj Nurhasnawati, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikiran yang begitu berharga dalam membimbing dan penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, ME, M. Si, Ak, Ca selaku rektor UIN Suska Riau, ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku wakil rektor I, Prof. Dr. H.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D. Selaku Wakil Rektor III.

Dr. Prof. Amirah Diniyati, M, Pd. Kons. Selaku dekan fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I. Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniyanti, M.Pd. Kons. Selaku Wakil Dekan III.

Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak H. Subhan, M.Ag, dan Ibuk Melly Andriyani, M.Pd.

4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S. Sos. Yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.

Kepada Keluarga besar penulis, Kakak Nur Azmi S. Ikom, Siti Nabila dan juga Siti Melda yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada teman seperjuangan yaitu Aida Desmiwati yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Penulis

Siti Nurhaliza

NIM. 12110823181



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulilahhirabbil'alamin

Ayahanda Mukhtar B dan Ibunda Almh Diswati

Sujud syukurku persembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang maha Agung dan Maha Tinggi, atas kehadiran mu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku.....

Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Mukhtar B**. Yang sangat ku cintai dan kusayangi yang selalu mendo'akan dan selalu memberi nasehat dan juga semangat, serta yang selalu mendo'akan kelancaran dalam menjalani pendidikan samapai selesai. Terimakasih atas setiap lelah dan upaya ayah untuk mencari rezeki agar anak-anak ayah bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi. Semoga ayah panjang umur dan sehat selalu agar bisa mendampingi setiap proses anak-anak ayah.

Almarhumah Ibunda **Diswati** yang sangat ku cintai, kusayangi, yang paling berarti dalam hidupku. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibu ditempat yang mulia disisi Allah SWT.

Untuk kakak tercinta **Nur Azmi** yang memberikan semangat dan dukungan kepada saya dan untuk adik **Nabila** juga **Melda** yang senantiasa turut membantu dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi dan gelar saya untuk kedua orang tua dan juga untuk saudara saya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Nurhaliza (2025) : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Round Robin untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS Kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya satu orang guru dan 18 siswa sementara objeknya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin*. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata pemahaman konsep hanya 38,88. Sementara pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 56,94. Adapun pada siklus II pemahaman konsep kembali meningkat dengan nilai rata-rata 73,72. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar.

Kata kunci: *Pembelajaran Kooperatif Round Robin, Pemahaman Konsep.*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Nurhaliza (2025): The Implementation of Round Robin Cooperative Learning Model in Increasing Concept Comprehension on Natural and Social Science Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 029 Sungai Pinang, Kampar Regency

This research aimed at finding out the implementation of Round Robin cooperative learning model in increasing concept comprehension on Natural and Social Science subject at the fifth grade of State Elementary School 029 Sungai Pinang, Kampar Regency. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 18 students. The object was the implementation of Round Robin cooperative learning model. Collecting data was carried out through observation, test, and documentation. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that there was an increase after the improvement action through the implementation of Round Robin cooperative learning model was carried out. Before the learning improvement action was carried out, the mean score of concept comprehension was only 38.88. While in the first cycle, the mean score increased to 56.94. Meanwhile, in the second cycle, the mean score of concept comprehension increased again to 73.72. Thus, it could be concluded that the implementation of Round Robin cooperative learning model could increase concept comprehension on Natural and Social Science subject at the fifth grade of State Elementary School 029 Sungai Pinang, Kampar Regency.

Keywords: Round Robin Cooperative Learning, Concept Comprehension

UIN SUSKA RIAU



ملخص

ستي نورهليزا، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع جولة روبن لتعزيز فهم المفاهيم في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٩ سونغاي بستانغ بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع جولة روبن لتعزيز فهم المفاهيم في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٩ سونغاي بستانغ بمنطقة كمفر. يعد هذا البحث بحثاً إجرائياً صفيماً، حيث كان أفراده معلماً واحداً و١٨ تلميذاً، بينما كان الهدف هو تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع جولة روبن. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والاختبار، والوثائق. استخدمت تقنية تحليل البيانات التحليل الوصفي النوعي بالنسبة المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع جولة روبن قد شهد تحسيناً بعد إجراءات تحسين تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع جولة روبن. قبل إجراءات تحسين التعلم، كان متوسط درجة فهم المفاهيم ٣٨،٨٨ فقط. بينما في الدورة الأولى، ارتفع متوسط الدرجات إلى ٥٦،٩٤. وفي الدورة الثانية، ارتفع فهم المفاهيم أخرى بمتوسط درجة ٧٣،٧٢. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع جولة روبن يمكن أن يعزز فهم المفاهيم في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٩ سونغاي بستانغ بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: التعلم التعاوني جولة روبن، فهم المفاهي

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
ملخص.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin.....	10
B. Pemahaman Konsep	18
C. Mata Pelajaran IPAS	24
D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V	25
E. Penelitian Relevan	27
F. Kerangka Berfikir	29
G. Indikator Keberhasilan	31
H. Hipotesis Tindakan	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Subjek dan Objek Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	79
 BAB V PENUTUP	 93
A. Kesimpulan	93



UIN SUSKA RIAU

B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	39
Tabel III. 2 Interval Kategori Kriteria Pemahaman Konsep Siswa.....	40
Tabel IV. 1 Daftar Nama-Nama Guru Sekolah Dasar Negeri 029.....	44
Tabel IV. 2 Daftar Rekapitulasi Siswa di SDN 029 Sungai Pinang	46
Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 029 Sungai Pinang	46
Tabel IV. 4 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan	48
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Siklus I (Pertemuan Pertama)	54
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Siklus I (Pertemuan Kedua)..	55
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	56
Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Pertemuan I (Siklus I)	57
Tabel IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Pertemuan 2 (Siklus I)	58
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Siklus 1 (Pertemuan 1 dan 2)	59
Tabel IV. 11 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I (Pertemuan 1)	61
Tabel IV. 12 Hasil Tes Pemahaman Konsep Pada pada Siklus I (Pertemuan 2) ..	62
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	63
Tabel IV. 14 Hasil Obsevasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Siklus II (Pertemuan Ketiga)	70
Tabel IV. 15 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Siklus II (Pertemuan Keempat).....	71
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	72
Tabel IV. 17 Hasil Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Pertemuan 3 (Siklus II).....	73
Tabel IV. 18 Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Pertemuan 4 (Siklus II).....	74
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Round Robin</i> Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	75



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabl IV. 20 Hasil Tes Pemahaman Konsep Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin Pada Siklus II (Pertemuan 3)	76
Tabl IV. 21 Hasil Tes Pemahaman Konsep Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin Pada Siklus II (Pertemuan 4)	77
Tabl IV. 22 Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Konsep Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4).....	78
Tabl IV. 23 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	80
Tabl IV. 24 Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I dan II.....	83
Tabl IV. 25 Pemahaman Konsep Pra-Siklus Siklus I dan SikluS II.....	87



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

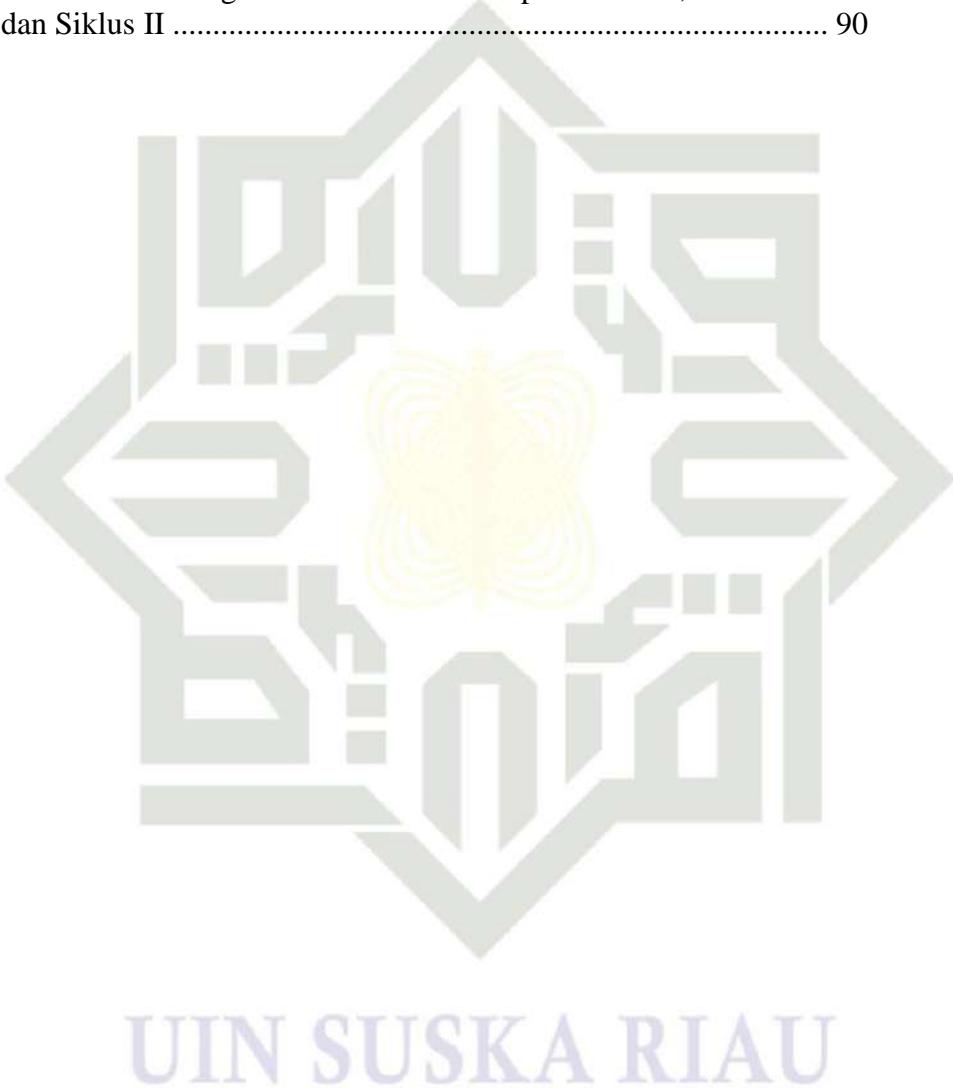
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Diagram Batang Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	82
Gambar IV. 2 Diagram batang Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	86
Gambar IV. 3 Grafik Perbandingan Pemahaman Konsep Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II	90





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR BAGAN

Bagan II. I Kerangka Berfikir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round	31
Bagan III. I Alur Penelitian Tindakan Kelas	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena kurikulum merupakan jantung pendidikan, yang menentukan berlangsungnya pendidikan.¹ Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, karena seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman yang semakin pesat serta karakteristik perkembangan siswa yang semakin berkembang dari masa ke masa. Perubahan tersebut dilakukan tentunya untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada sehingga ditemukan sistem yang paling efektif untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²

Pendidikan Nasional di Indonesia menurut Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, bab 1 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

¹ Arif Munandar, “Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan Indonesia,” *Aula Handayani IKIP Mataram* (2017), hlm. 130–143.

² Friska Fitriani Sholekah, “Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013,” *Childhood Education Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.1, No. 1 (2020), hlm. 1–6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian diri kepribadian kecerdasan, akhlak mulai, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi, diperlukan adanya guru dan metode pembelajaran yang efektif, sistematik, terencana, berproses, dan terevaluasi, sehingga tujuan pendidikan itu dapat terapai sesuai yang diinginkan.³

Proses interaksi edukatif di sekolah yang merupakan suatu kegiatan komunikasi dalam belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa yang paling pokok. Slameto mengatakan bahwa salah satu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai siswa. Mustaqim dan Wahib menjelaskan lebih lanjut bahwa dalam proses belajar siswa mengalami proses mental yang aktif. Pada tingkat permulaan aktivitas itu masih belum teratur, banyak kesalahan dan permasalahan yang timbul ketika proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Guru yang mengajar dan siswa belajar. Kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. semua kegiatan itu guru lakukan tidak lain demi kepentingan siswa, demi keberhasilan belajar siswa.

Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan penggunaan kurikulum darurat yang merupakan penyederhanaan dari Kurikulum 2013 agar setiap satuan pendidikan lebih mudah menyesuaikan substansi materi pembelajaran

³ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang esensial. Kemudian dalam rangka pemulihan pembelajaran Kemendikbudristek meluncurkan Kurikulum Merdeka yang sebelumnya dikenal sebagai Kurikulum Prototipe. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik utama dari Kurikulum Merdeka yaitu: (1) Pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, dan (2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.⁴

Dalam proses belajar mengajar terdapat muatan pelajaran, salah satu pelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kerja sama adalah IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial). Ciri khas lain dari Kurikulum Merdeka yaitu adanya penggabungan mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar. Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa siswa pada usia sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih ada dalam tahap berpikir konkret/sederhana, holistic dan komprehensif namun tidak detail.⁵

Saat ini, kurikulum Merdeka belum terlaksana secara maksimal di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar, hal ini di sebabkan oleh keterbatasan

⁴ Puji Rahayu Ujang Cepi Berlian, Siti Solekah, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Educational and Language Research*, Vol. 1, No. 12 (2022), hlm. 15–18.

⁵ Ahmad Teguh Purnawanto, "Perencanakan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20, Vol. 5 No. 1 (2022), hlm 75–94.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana prasarana yang belum memadai dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 serta kurang aktifnya siswa pada saat proses pembelajaran. Tidak aktifnya siswa pada proses pembelajaran di sebabkan karna siswa kurang memiliki pemahaman konsep.

Oleh sebab itu pentingnya pemahaman konsep siswa. Menurut Zulnaidi dan Zakaria *dalam* Adrianus Jeheman dkk mengatakan bahwa pemahaman konsep merupakan akar atau dasar untuk menguasai konsep lanjutan lainnya serta menunjang kemampuan koneksi antar konsep-konsep tersebut.⁶

Pemahaman konsep merupakan kemampuan mendasar dan hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa. Menurut Suranti, pentingnya seorang siswa menguasai suatu konsep agar dapat berkomunikasi dengan tepat, mengelompokkan ide, gagasan serta peristiwa yang dialami atau dijumpai pada kehidupan sehari-hari.⁷

Kenyataannya pada saat ini adalah rendahnya pemahaman konsep siswa kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar pada saat pembelajaran IPAS, hal ini di sebabkan oleh takutnya siswa dalam tampil di depan kelas kurangnya keberanian dalam memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Permasalahannya adalah model pembelajaran yang terpaku mendengarkan dan menyimak penjelasan guru, kurang memahami pembelajaran yang di

⁶ Anrianus A, dkk, Pengaruh Pendekatan Matematika Realistic terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2 (2019), hlm. 192.

⁷ Safitri, Lailatul Khamsatul Muhammadi dkk, Faktor Penting dalam Pemahaman Konsep Siswa SMP: Two-Tier Test Analysis, *Jurnal Natural science Educational research*, Vol. 4 No. 1, (2021), hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sampaikan guru serta terbatasnya kesempatan yang di berikan. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang optimal mengesplorasi potensinya dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan yang di milikinya. Faktor penyebab permasalahan tersebut adalah model pembelajaran yang di berikan guru kurang tepat guru sudah menggunakan berbagai macam model pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab namun tidak memberikan hasil yang signifikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas V SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar bahwa masih banyak siswa yang memiliki pemahaman konsep yang rendah dalam proses pembelajaran, karena selama ini pembelajaran lebih terfokus pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa memfokuskan pada pemahaman yang mendalam mengenai informasi tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁸ Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas yang menyatakan bahwa guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif yang melibatkan siswa, serta belum mengimplementasikan berbagai pendekatan, model, dan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Peneliti juga melakukan tes kepada siswa kelas V SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil tes yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas V SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar terkait pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) untuk sementara disimpulkan bahwa

⁸ Observasi Awal pada bulan januari semester genap tahun ajaran 2025 di kelas V SDN 029 Sungai Pinang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) siswa masih rendah, gejalanya antara lain:

1. Dari 18 siswa terdapat 10 siswa atau 55,55% siswa yang mampu menafsirkan kembali konsep yang sudah dipelajari, dan selebihnya terdapat 8 siswa atau 44,44% siswa tidak dapat menafsirkan kembali konsep yang sudah dipelajari.
2. Dari 18 siswa terdapat 8 siswa atau 42,10% siswa yang mampu memberikan contoh dari konsep yang di pelajari dan selebihnya terdapat 10 siswa atau 55,55% yang tidak dapat memberikan contoh dari konsep yang telah dipelajari.
3. Dari 18 siswa terdapat 9 siswa atau 50,00% siswa yang mampu mengklasifikasikan dari konsep yang dipelajari dan selebihnya terdapat 9 siswa atau 50,00% yang tidak dapat mengklasifikasikan dari konsep yang dipelajari.
4. Dari 18 siswa terdapat 6 siswa atau 33,33% siswa yang dapat membandingkan dari konsep yang telah dipelajari, dan selebihnya terdapat 12 siswa atau 66,66% yang tidak dapat membandingkan dari konsep yang telah dipelajari.
5. Dari 18 siswa terdapat 9 siswa atau 50,00% siswa yang dapat menjelaskan dari konsep yang di pelajari dan selebihnya terdapat 9 siswa atau 50,00% yang tidak dapat menjelaskan dari konsep yang dipelajari.
6. Dari 18 siswa terdapat 7 siswa atau 38,88% siswa yang dapat menyimpulkan dari konsep yang di pelajari, dan selebihnya terdapat 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa atau 61,11% yang tidak dapat menyimpulkan dari konsep yang dipelajari.

Mengatasi rendahnya pemahaman konsep siswa dengan gejala-gejala di atas, peneliti mencoba memberi solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran (IPAS) dengan menggunakan model kooperatif tipe *Round Robin*.

Model kooperatif tipe *Round Robin* merupakan salah satu pilihan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi di Indonesia dan salah satu model yang memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan produktif. Untuk meningkatkan pemahaman konsep.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

1) Model Kooperatif *Round Robin*

Model kooperatif tipe *Round Robin* adalah suatu kegiatan yang mengajarkan siswa bagaimana menunggu giliran dalam saat bekerja dalam kelompok. Dalam model ini, siswa dibagi dalam kelompok kecil dan diberikan tugas untuk dikerjakan secara bergiliran. Setiap anggota kelompok memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan untuk berbicara atau memberikan kontribusi secara bergiliran, sehingga setiap individu dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, menjelaskan, dan mengaitkan suatu ide atau gagasan secara menyeluruh dan bermakna. Dalam konteks pendidikan, pemahaman konsep mencakup penguasaan terhadap makna, ciri, serta penerapan suatu konsep berbagai situasi atau konteks. Pemahaman ini tidak hanya terbatas pada menghafal definisi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menjelaskan, memberikan contoh, membedakan dengan konsep lain, serta menggunakan konsep tersebut dalam pemecahan masalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu: “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan prestasi sekolah dilihat dari peningkatan pemahaman konsep untuk siswa.
 - b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - b. Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman konsep terhadap mata pelajaran IPAS
3. Bagi pembaca

Manfaat penelitian ini untuk pembaca yaitu sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai model pembelajaran kooperatif *Round Robin* untuk masa yang akan datang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran berbasis kegiatan kelompok yang memungkinkan siswa saling membantu dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan menumbuhkan keterampilan sosial.⁹ Menurut Slavin dalam Nur Ainun Lubis, dkk mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang di dalamnya siswa belajar dan bekerja melalui kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang, dengan struktur kelempok heterogen. Dalam belajar kooperatif siswa dimungkinkan terlibat secara aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas.¹⁰

Kooperatif dilakukan dengan cara meningkatkan aktifitas belajar bersama sejumlah siswa dalam satu kelompok. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa untuk saling membantu untuk mencari dan mengolah informasi, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan.¹¹

⁹ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 2017), hlm. 25.

¹⁰ Nur Ainun Lubis and Hasrul Harahap, “Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 1 No. 1 (2021), hlm. 96.

¹¹ Sani Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Slavin model pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Dalam model ini, setiap anggota kelompok bertanggung jawab tidak hanya untuk pemahaman materi sendiri tetapi juga membantu anggota kelompok lainnya. Hal ini menciptakan saling ketergantungan positif antar anggota kelompok untuk memaksimalkan hasil belajar.¹²

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model kooperatif merupakan model pembelajaran yang di dalamnya siswa belajar dan bekerja melalui kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama menyelesaikan persoalan yang di alami.

2. Pengertian Model Kooperatif tipe *Round Robin*

Model *Round Robin* pertama kali diperkenalkan oleh Kagan, Model ini dinamakan *Round Robin*, karena siswa berputar dalam sebuah lingkaran dengan tiap anggota mendapat satu kesempatan untuk berbicara, seperti layaknya nyanyian Robin (syair dalam nyanyian Robin yang berulang-ulang). Pembelajaran kooperatif *Round Robin* adalah suatu kegiatan yang mengajarkan siswa bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok.

Menurut Barkley menambahkan bahwa model *Round Robin* (merespon secara bergiliran) adalah teknik brainstorming dimana siswa dimana mengajukan gagasan namun tanpa mengelaborasi, menjelaskan,

¹² Slavin, R.E. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. (Boston: Pearson Education 2019), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi, atau mempertanyakan gagasan tersebut. Setiap anggota kelompok secara bergiliran merespon pertanyaan dengan kata, frase, atau pernyataan singkat.¹³

Menurut Warsono *dalam* Ayunani dkk mengungkapkan bahwa kooperatif *Round Robin* adalah pembelajaran berkelompok yang jika disebutkan dalam bahasa indonesia dapat di artikan sebagai menjawab bergiliran.¹⁴ Adapun Huda Ramadilah dkk mengungkapkan bahwa *Round Robin* merupakan para dikta pembelajaran kooperatif pemebelajaran yang menumbuhkan kerja sama tim karena siswa berbagi informasi dengan kelompoknya untuk mengungkapkan ide dan sudut pandang.¹⁵

Maka dapat di simpulkan bahwa model kooperatif tipe *Round Robin*, adalah salah satu bentuk pembelajaran yang menekankan kerja kelompok dengan sistem bergiliran dalam menyampaikan pendapat. Dalam model ini, setiap anggota kelompok diberikan kesempatan yang sama untuk berbicara, sehingga dapat melatih siswa dalam mengemukakan ide, menghargai pendapat orang lain, serta menumbuhkan sikap sabar dalam menunggu giliran. Model ini mendorong siswa untuk aktif berbagi informasi, bekerja sama dalam kelompok, dan mengembangkan keterampilan komunikasi serta kerja sama tim. Penerapan model kooperatif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan pemahaman konsep pelajaran IPAS di kelas V.

¹³ E Barkley E Cross K & major, *Collaborative Learning Techniques*, (Bandung: Nusa Media, 2016), hlm. 74.

¹⁴ Sabrina Ayunani “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin* Pada Siswa Kelas IV SDN Bonosari”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 9 No. 2 (2021), hlm. 827.

¹⁵ Cantika Ramadillah, Taryza Putri Laela Ramadhani, Heri Setiawan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD”, Vol. 8 No. 3 (2024), hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif tipe *Round Robin*

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* adalah sebagai berikut:¹⁶

- Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah setiap kelompok 4-6 orang.
- Guru memberikan pengantar pelajaran.
- Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban.
- Kemudian Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran.
- Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya.
- Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya.
- Guru memberikan penghargaan.

Langkah langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* menurut Hosnan sebagai berikut:¹⁷

- Siswa dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan 4–6 orang.
- Setiap kelompok diberikan topik atau materi untuk dibahas.
- Anggota kelompok bergiliran menyampaikan pendapat atau jawaban mereka terkait topik yang diberikan.

¹⁶ Arends Richard I, *Learning To Teach* (Belajar untuk Belajar), (Yogyakarta: Pustaka Setiajar, 2017), hlm. 49.

¹⁷ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2017), hlm. 271-275.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Setelah semua anggota berbicara, kelompok mendiskusikan jawaban atau pendapat yang disampaikan untuk mencari kesimpulan bersama.
- e. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka kepada kelas.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Round Robin* menurut Arends sebagai berikut¹⁸:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang heterogen.
- b. Setiap kelompok diberikan soal atau topik yang harus didiskusikan.
- c. Setiap anggota kelompok bergiliran menyampaikan pendapat atau jawaban mereka terkait topik yang diberikan.
- d. Kelompok mendiskusikan pendapat dan mencari jawaban yang paling tepat atau solusi yang paling efektif.
- e. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.¹⁹

Jadi berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* menekankan pembelajaran kelompok yang melibatkan partisipasi aktif setiap anggota secara bergiliran dalam menyampaikan pendapat atau solusi terhadap suatu topik atau permasalahan.

- a. Pembentukan kelompok kecil.
- b. Pemberian topik, pertanyaan, atau permasalahan terbuka.
- c. Setiap anggota kelompok berbicara secara bergiliran.
- d. Diskusi internal kelompok untuk menyusun kesimpulan bersama.

¹⁸ Amalia Aghni Rizqi,dkk “Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe round robin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Salatiga” hlm. 110

¹⁹ Mutmainah, S., & Rofek, *Model-Model Pembelajaran*. (Medan: Literasi Nusantara 2022), hlm. 55-59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Persentasi hasil diskusi kepada seluruh kelas.
- f. Fasilitasi dan penguatan oleh guru, termasuk pemberian apresiasi atas partisipasi siswa.

Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin*

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* sebagai berikut:

- a. Siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat dan mengurangi dominasi siswa tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa dapat juga membandingkan jawaban yang di berikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok.
- c. Siswa terjadi interaksi dan kesamaan pemahaman materi.
- d. Dapat menambahkan sikap percaya diri dalam mengutarakan gagasan atau pendapat sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi.²⁰

Adapun kelebihan dari model pembelajaran kooperatif *Round Robin* memurut Muslimim Ibrahim:

- a. Pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbagi bersama teman kelompok.
- b. Mengembangkan interaksi antar siswa yang dapat menumbuhkan kekompakkan dalam, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa.
- c. Hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.
- d. Dapat menjadikan siswa berbicara tanpa henti.

²⁰ Amalia Aghni Riski, dkk "Pengaruh Pembelajaran cooperative *Round Robin* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Negri 9 Slatiga" (2018), hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Dapat mengendalikan perilaku dalam kelompok.²¹

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* sebagai berikut:

- a. Siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat dan mengurangi dominasi siswa tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa dapat juga membandingkan jawaban yang diberikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok.
- c. Siswa terjadi interaksi dan kesamaan pemahaman materi
- d. Dapat menumbuhkan sikap percaya diri dalam mengutarakan gagasan atau pendapat sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi.²²

Beberapa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif *Round Robin* yang ada di atas maka dapat disimpulkan bahwa, model ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk menyampaikan pendapat, sehingga mampu mengurangi dominasi siswa tertentu dan menciptakan suasana diskusi yang adil dan aktif. Selain itu, siswa dapat membandingkan dan merefleksikan jawaban yang diberikan oleh teman-temannya, yang mendorong terjadinya interaksi, pemahaman bersama, dan saling koreksi dalam kelompok. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, melatih keterampilan berbicara, serta meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

²¹ Richard I, Arends, *Learning To Teach* (Belajar Untuk Belajar), Yogyakarta: Pustaka Setiajar, 2016, hlm. 29.

²² *Ibid*, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Round Robin*

Selain kelebihan, pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* juga memiliki kekurangan yaitu:²³

- Belajar memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
- Jalannya diskusi kelompok dapat di kuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol).
- Sering terjadi dalam diskusi kelompok siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya.

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*.

- Belajar memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
- Jalannya diskusi kelompok dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol).
- Sering terjadi dalam diskusi kelompok siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya.²⁴

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* sebagai berikut:

- Memiliki waktu yang banyak karena semua siswa diharapkan belajar menyampaikan pendapat.

²³ Muhammad Nor, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Tim Pengembangan LPM dan PMS Unesea, 2019), hlm. 75.

²⁴ Muhammad Nor, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Tim Pengembangan LPM dan PMS Unesea, 2005), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Belajar kelompok memerlukan keterampilan keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.²⁵

Beberapa kekurangan dari model pembelajaran kooperatif *Round Robin* yang ada di atas maka dapat disimpulkan, model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Pertama, model ini memerlukan keterampilan khusus dalam kerja kelompok dan komunikasi yang belum tentu dimiliki oleh semua siswa. Kedua, dalam praktiknya, diskusi kelompok cenderung didominasi oleh siswa-siswa yang lebih menonjol, sehingga partisipasi menjadi tidak merata. Ketiga, banyak siswa yang kurang percaya diri atau ragu dalam menyampaikan pendapatnya, yang menghambat tujuan utama dari pembelajaran kooperatif. Selain itu, model ini memerlukan waktu yang cukup banyak, karena setiap siswa diberi kesempatan untuk berbicara secara bergiliran. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pendampingan yang tepat agar semua siswa dapat berpartisipasi aktif dan setara.

B. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti apa yang di ajakarkan serta menyatakan ulang dengan bahasanya

²⁵ *Ibid*, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri dan menggolongkan (mengklasifikasikan) suatu objek berdasarkan materi yang telah di peroleh sebelumnya.²⁶

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan tidak mengubah makna.²⁷

Sanjaya mengatakan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi siswa mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa.²⁸

Dari beberapa pengertian mengenai pemahaman konsep yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. siswa dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan

²⁶ Baiduri dkk, *Pemahaman konsep geometri ditinjau dari kecerdasan intrapersonal dan interpersona*, (Malang: universitas muhammadiyah malang, 2021), hlm. 5.

²⁷ Ela Suryani, *Analisis pemahaman konsep, Two –Tier Test Sebagai Alternatif*, (Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2019), hlm. 2.

²⁸ Siti Ruqoyyah, M.Pd, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*,(Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), hlm.5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau memberi uraian yang lebih rinci tentang materi pembelajaran dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman konsep dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siswa dapat dikatakan memahami apabila siswa sudah sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri. Menurut Anderson dan Krathwol indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Menginterpretasikan atau menafsirkan (*Interpreting*), yaitu kemampuan menafsirkan siswa dalam mengubah dari bentuk yang satu ke yang lain yang diperlihatkan dengan cara mengklasifikasikan, mengucapkan kembali suatu konsep dengan bahasa sendiri tanpa mengubah makna, mewakilkan dan menterjemahkan suatu konsep.
- b. Memberikan contoh (*Exemplifying*), yaitu menemukan contoh khusus dari suatu konsep dengan menggambarkan dan berpikir abstrak dengan konkret.
- c. Mengklasifikasikan (*Classifying*), yaitu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori yang ditunjukkan dengan mengkategorikan dan menggolongkan.
- d. Membandingkan (*Camparing*), yaitu mendeteksi keserupaan dan perbedaan antara dua hal atau lebih suatu objek, kejadian, ide, masalah atau situasi seperti menetapkan bagaimana suatu peristiwa diketahui

²⁹ Anderson dan Krathwol, Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, (Yogyakarta: Pustakan Belajar, 2016), hlm. 106-114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik yang ditunjukkan dengan kontras, pemetaan, dan pencocokan.

- e. Menjelaskan (*Explaining*), yaitu membangun model sebab akibat dari suatu sistem.
- f. Menyimpulkan (*Inferring*), yaitu mengabstraksi sebuah konsep atau prinsip melalui proses menemukan pola dalam sejumlah contoh hingga menjadi suatu kesimpulan.

Menurut Wardhani, indikator pencapaian pemahaman konsep adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- c. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- d. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.

Adapun indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut³¹:

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- b. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya pernyataan yang membentuk konsep tersebut.
- c. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.
- d. Menerapkan konsep secara logis.
- e. Memberikan contoh atau contoh kontra.
- f. Menyajikan konsep .

³⁰ Sudi Priyambodo, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System Of Instruction", (*Jurnal Pendidikan Matematika*). Vol. 5, No 1 (2021), hlm. 12.

³¹ Siti Ruyoyah, dkk, *Kemampuan Konsep dan Resilensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta: CV. Tre AleaJ acta Pedagogie, 2021) hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Mengaitkan berbagai konsep.
- h. Mengembangkan syarat-syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep.

Berdasarkan pengertian dan teori-teori pemahaman konsep dapat disimpulkan bahwa indikator dari pemahaman konsep yaitu: 1) Menginterpretasikan atau menafsirkan (*Interpreting*); 2) Memberikan contoh (*Exemplifying*); 3) Mengklasifikasikan (*Classifying*); 4) Membandingkan (*Camparing*); 5) Menjelaskan (*Explaining*); 6) Menyimpulkan (*Inferring*).

3. Hubungan Kooperatif *Roun Robin* dengan Pemahaman Konsep

Menurut Ibrahim dalam jurnal *JIES* Model Pembelajaran *Round Robin* Brainstorming adalah “suatu kegiatan brainstorming yang mengajarkan dan melatih siswa untuk berbagi dan menunggu giliran ketika bekerja sama dalam suatu kelompok diskusi”. Model ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menciptakan suasana diskusi yang terstruktur dan partisipatif.³² Model kooperatif tipe *Roun Robin* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman belajar siswa melalui aktivitas yang terstruktur dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan pemahaman konsep. Dalam model ini, setiap siswa diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam menyampaikan ide-idenya secara bergantian.

³² Ibrahim, "Penerapan Model Pembelajaran *Round Robin* Brainstorming untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan". *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*. Vol.3 No.1 (2023), hlm. 28-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan pemahaman konsep karena model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan saling mendengarkan. Dalam model ini, siswa bergiliran memberikan pendapat atau jawaban terkait topic yang di bahas, sehingga setiap anggota kelompok berkontribusi aktif.

Model ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman konsep yaitu diskusi secara bergantian memungkinkan siswa untuk memahami berbagai sudut pandang terhadap suatu topik, yang dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang sedang dipelajari dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis yaitu proses saling bertukar ide memacu siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyampaikan pendapat atau menyelesaikan masalah.

Dengan demikian, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dalam menjawab pertanyaan secara bergiliran, secara tidak langsung guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih berpikir kritisnya, sikap percaya dirinya, keberaniannya, dan semua siswa ikut berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapatnya sehingga mengaktifkan siswa dalam pembelajarannya. Selain itu, dengan adanya kerjasama tim dalam model ini, siswa dapat memperoleh dukungan dari teman-teman sekelompoknya dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Dengan adanya dukungan sosial yang positif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memahami dan menguasai materi pelajaran dengan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Keberhasilan dalam bekerja sama dalam kelompok ini sangat meningkatkan pemahaman konsep, karena mereka tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari pemikiran dan pengalaman teman-teman sekelompoknya.

Mata Pelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada di tingkat SD/MI yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Perpaduan 2 mata pelajaran ini dilakukan karena pengetahuan siswa SD/MI masih tahap konkret/sederhana, sehingga pembahasan.³³ materi yang ada di mata pelajaran IPAS masih seputar fenomena-fenomena alam yang bersifat umum seperti tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam serta berhubungan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

Pengertian ini juga sama yang disampaikan oleh Purnawanto bahwa penggabungan 2 mata pelajaran tersebut masih didasarkan dengan pada siswa sekolah dasar yang masih cenderung melihat sesuatu hal secara utuh dan terpadu.³⁴ Sedangkan menurut Rahmadayanti menyampaikan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut saling berintegrasi supaya lebih memudahkan dan membebaskan guru serta siswa untuk berinovasi, kreatif dan

³³ Rizki lestari ,dkk, Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran Ipas Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD, *jurnal ilmiah PGSD*, (2023), hlm. 65.

³⁴ Neneng Widya dkk, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* Vol.1. No. 2 (2023), hlm. 54–65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mandiri, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.³⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang saling berintegrasi sesuai penerapan kurikulum merdeka dalam pendidikan yang memudahkan guru dan siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.

D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V

Siswa kelas V Sekolah dasar memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Perkembangan Kognitif: Tahap Operasional Konkret (Piaget)

Jean Piaget mengemukakan bahwa anak pada usia 10–11 tahun (kelas 5 SD) berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka dapat berpikir lebih logis tentang objek yang bersifat konkret, namun masih kesulitan dengan konsep-konsep abstrak yang belum memiliki pengalaman langsung.

2. Kemampuan Berpikir Logis dan Sistematis

Siswa kelas 5 mulai berpikir secara logis dan sistematis, yang memungkinkan mereka untuk mengurutkan informasi dan melihat hubungan sebab-akibat. Pada tahap ini, mereka dapat lebih mudah memahami hubungan antara konsep-konsep dalam materi IPA dan IPS.

3. Keterlibatan Emosional dan Sosial

³⁵ *Ibid*, hlm. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak pada usia ini mulai menunjukkan peningkatan kebutuhan sosial dan emosional, terutama terkait dengan pengakuan dari teman sebayanya dan guru. Mereka lebih suka bekerja dalam kelompok dan belajar bersama teman-temannya, yang dapat membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang lebih kompleks.

4. Kebutuhan untuk Pembelajaran Kontekstual dan Bermakna

Siswa kelas 5 cenderung lebih mudah memahami konsep-konsep yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menghubungkan

5. Keterampilan Memecahkan Masalah

Siswa pada usia ini mulai mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah, tetapi mereka memerlukan bimbingan untuk mengorganisir langkah-langkah solusi.

6. Kebutuhan untuk Visualisasi dan Praktik Langsung

Siswa kelas 5 belajar dengan lebih baik melalui pengalaman langsung dan visualisasi. Mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang dijelaskan menggunakan media visual seperti gambar, diagram, dan model.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* sejalan dengan karakteristik siswa kelas 5 SD, baik dari aspek kognitif, sosial, maupun emosional. Penerapannya dalam mata pelajaran IPAS memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, sehingga berpotensi meningkatkan pemahaman konsep secara efektif.³⁶

Penelitian Relevan

Setelah meneliti, membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahma yang berjudul "Penerapan model pembelajaran kooperatif *Round Robin* untuk meningkatkan kerja sama siswa pada muatan Pemberajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 001 Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar". Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahma dengan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model kooperatif tipe *Round Robin* sedangkan perbedaannya pada variabel Y, penelitian yang di lakukan oleh Siti Rahma yaitu, untuk meningkatkan kerja sama siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan pemahaman onsep.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Vira Nopriyanti yang berjudul "Penerapan pembelajaran kooperatif *Round Robin* untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik pada mata Pemlajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al Barokah Kota Pekanbaru". Adapun persamaan penelitian oleh Vira Nopriyanti dengan peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan penerapan model kooperative tipe *Round Robin* sedangkan perbedaannya pada variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Vira

³⁶ Mayer, R. E. *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press. (2018), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Nopriyanti untuk meningkatkan Sikap Percaya Diri sedangkan peneliti untuk meningkatkan pemahaman konsep.
3. Penilitian yang dilakukan oleh Lusi Widiani yang berjudul "Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Round Robin* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Fadhilah Pekanbaru". Adapun persamaan penelitian oleh Lusi Widiani dengan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model kooperatif *Round Robin* sedangkan perbedaannya pada variabel Y, penelitian yang di lakukan oleh Lusi Widiani untuk meningkatkan keterampilan berbicara sedangkan peneliti untuk meningkatkan pemahaman konsep.
4. Penilitian yang dilakukan oleh Saujana Safira yang berjudul "Penerapan metode *Lerning Star With A Question* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Cita-citaku Muatan pelajaran IPA Kelas IV SDN 024 Tarai Bangun Kabupaten Kampar". Adapun persamaan penelitian oleh Saujana Safira dengan peneliti adalah terletak pada variabel Y sama-sama Meningkatkan Pemahaman Konsep sedangkan perbedaannya pada variabel X, penelitian yang di lakukan oleh Saujana Safira menggunakan metode *Lerning Star With A Question*. Sedangkan peneliti menggunakan Model Kooperatif *Round Robin*.
5. Penilitian yang dilakukan oleh Hafizah Syahmimi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *READ, ANSWER, DISCUS, EXPLAIN, AND CREATE* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibtidaiyah Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah Rempak Kabupaten Siak". Adapun persaman penelitian oleh Hafizah Syahmimi dengan peneliti adalah terletak pada variabel Y sama-sama meningkatkan pemahaman konsep.sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, penelitian yang dilakukan oleh Hafizah Syahmimi menggunakan Model Pembelajaran *READ, ANSWER, DISCUS, EXPLAIN, AND CREATE*. Sedangkan peneliti menggunakan Model Kooperatif *Round Robin*.

Kerangka Berfikir

Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dapat menumbuhkan kemadirian siswa dan kepercayaan diri siswa sehingga siswa dapat mengungkapkan ide\gagasan mereka sehingga siswa tidak pasif dalam pembelajaran, karena model ini mengajarkan siswa untuk aktif dalam berbicara, bertukar cerita, atau dapat menceritakan kembali materi yang telah di pelajari.

Berdasarkan pengamatan di kelas V SDN 029 Sungai pinang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran IPAS masih sangat pasif, dapat dilihat pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru, guru jarang menggunakan media pembelajaran, model atau strategi yang digunakan masih tergolong belum dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam belajar.

Fakta ini mendorong peneliti untuk menemukan sesuatu alternatif, yaitu perlunya suatu model atau strategi yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi menjadikan siswa ikut berpartisipasi aktif dan mampu mengungkapkan pendapatnya dengan aktif berbicara dalam proses pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

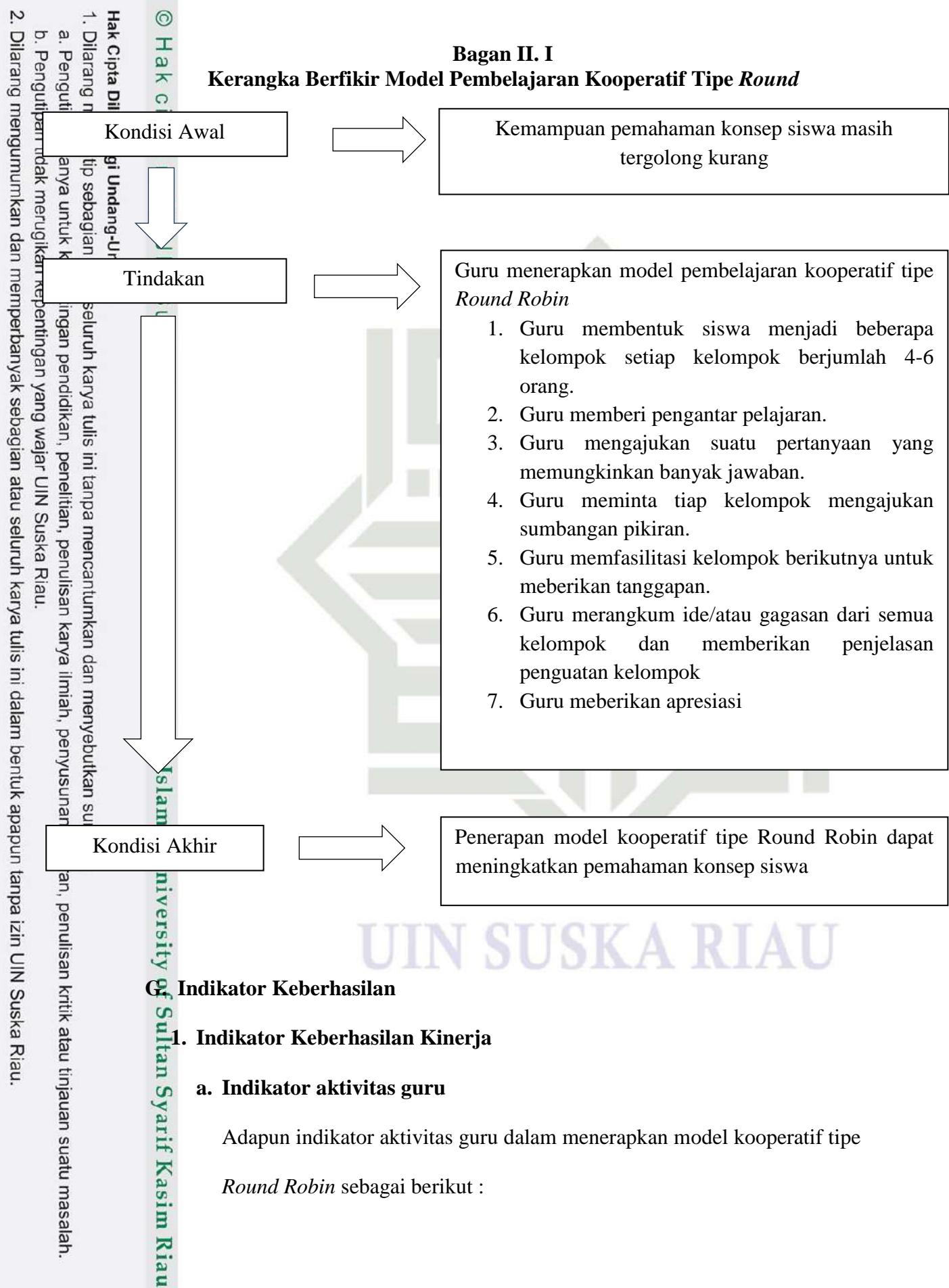
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan model kooperatif tipe *Round Robin* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep agar siswa dapat berfikir kritis dengan baik. Proses model pembelajaran ini tergambar dalam kerangka berpikir yang dirancang secara sistematis seperti yang dapat dilihat pada bagan berikut.







UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah setiap kelompok 4-6 orang.
- 2) Guru memberikan pengantar pelajaran.
- 3) Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pernyataan yang memungkinkan banyak jawaban.
- 4) Kemudian guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangsih pikiran.
- 5) Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangsih pikiran lainnya.
- 6) Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan tanggapan atau sumbangsih pikiran lainnya.
- 7) Guru memberikan penghargaan

b. Indikator aktivitas siswa.

- 1) Siswa duduk melingkar dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang.
- 2) Siswa menyimak guru memberikan pengantar pelajaran.
- 3) Siswa memikirkan ide atau jawaban pernyataan yang dikemukakan guru.
- 4) Anggota kelompok menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya.
- 5) Anggota kelompok berikutnya memberikan tanggapan atau ide/gagasan lainnya .
- 6) Siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 7) Siswa turut memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberikan guru.

c. Indikator pemahaman konsep

Menginterpretasikan atau menafsirkan (*Interpreting*)

Memberikan contoh (*Exemplifying*)

Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Membandingkan (*Camparing*)

Menjelaskan (*Explaining*)

Menyimpulkan (*Inferring*)

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model kooperatif tipe *Round Robin* diterapkan pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas V SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 029

Sungai Pinang Kabupaten Kampar. Dengan jumlah siswa 18 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini yang dilaksanakan dikelas V SDN 029 Sungai Pinang

Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2025. Muatan pembelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

Rancangan Penelitian

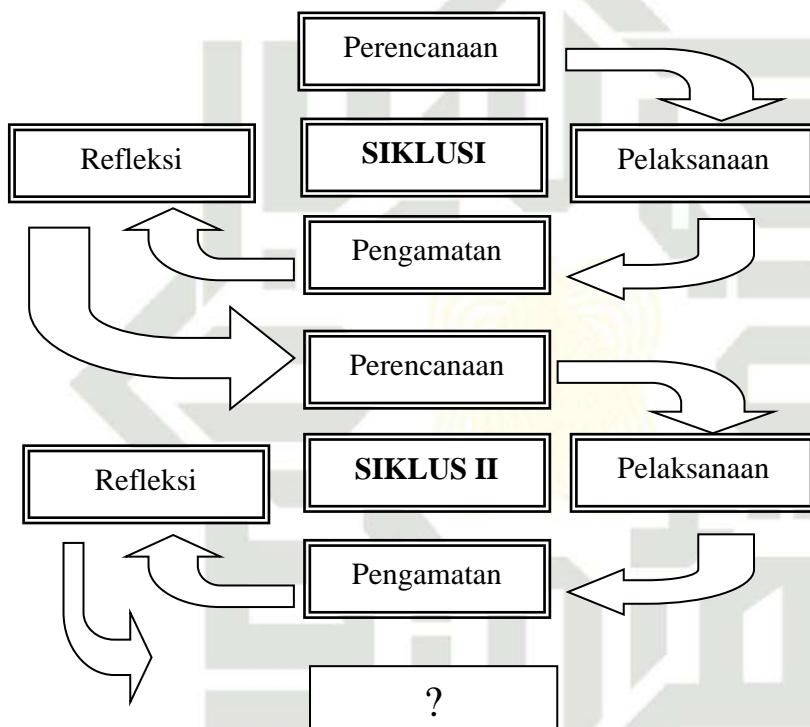
Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Secara lebih luas penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya. Penelitian tindakan kelas di laksanakan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyusuaian dengan kondisi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.³⁷ Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut.³⁸

Bagan III. I
Alur Penelitian Tindakan Kelas



1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun modul ajar (MA) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan tujuan pembelajaran (TP) dengan tindakan.

³⁷ Paizaluddin Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Alfabeta, 2017), hlm. 6.

³⁸ Suharsimin Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a.
 - 2) Guru menyapa, menanyakan kabar mengecek kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
 - 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Round Robin*.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah setiap kelompok 4-6 orang.
 - 2) Guru memberikan pengantar pelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - 3) Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban.
 - 4) Kemudian Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbanghan pikiran.
 - 5) Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbanghan pikiran lainnya.
 - 6) Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
 - 7) Guru memberikan Apresiasi
- c. Penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
 - 2) Guru melakukan tindak lanjut.
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Observer dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu wali kelas dan satu teman sejawat. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Tujuanya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dan pertemuan berikutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Refleksi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat di perbaiki pada siklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati serta mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses penelitian model kooperatif tipe *Round Robin* dalam pembelajaran.

2. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data hasil kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPAS setelah diterapkan nya model kooperatif pembelajaran *Round Robin*, tes tersebut terdiri dari 6 soal dalam bentuk essay yang mengacu pada indikator pemahaman konsep.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data sekolah melalui format penelitian. Dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang di gunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif dengan persentase yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa, atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- | | |
|------|---|
| F | = Frekuensi Aktivitas siswa/ guru |
| N | = Jumlah Frekuensi |
| P | = Angka persentase Aktivitas siswa / guru |
| 100% | = Bilangan tetap |

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:⁴⁰

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	≤ 55	Kurang

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja wali pers, 2016), hlm.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 246.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman Konsep

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskritif dengan teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang peningkatan pemahaman konsep siswa dilihat dari 4 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum B}{\sum N} S$$

Skor yang di peroleh dari keterangan:

$\sum B$ = Jumlah seluruh skor

$\sum N$ = Jumlah seluruh kegiatan

S = Skor/Nilai hasil observasi

Adapun kriteria pemahaman konsep sebagai berikut:⁴¹

Tabel III. 2
Interval Kategori Kriteria Pemahaman Konsep Siswa

No	Interval	Kategori
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	≤ 55	Kurang

⁴¹ibid, hlm. 246.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, penerapan model pembelajaran kooperatif *Round Robin* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS kelasV SDN 029 Sungai Pinang dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan pemahaman konsep siswa sebelum tindakan perbaikan pembelajaran hingga tindakan perbaikan pada siklus II. Nilai rata-rata hingga pemahaman konsep siswa sebelum tindakan perbaikan pembelajaran adalah 38,88 atau berada pada kategori kurang.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 56,94 dan pada berada pada kategori cukup. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II, nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 73,72 dan secara klsikal sudah mencapai KKM, dan berada pada kategori baik, Dengan demikian, proses tindakan perbaikan pembelajaran melalui model kooperatif *Roun Robin* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan hasil penelitian di atas yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif *Round Robin* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti model kooperatif *Round Robin* ini, karena dapat menarik perhatian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sehingga siswa akan lebih aktif atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, jika menggunakan model pembelajaran kooperatif *Round Robin* peneliti berikutnya dapat menerapkan model ini untuk meningkatkan minat belajar siswa.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ridwan Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).
- Anderson dan Krathwol, Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, (Yogyakarta: Pustakan Belajar, 2016).
- Amranus A, dkk, Pengaruh Pendekatan Matematika Realistic terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2 (2019).
- Ayuanani Sabrina “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin Pada Siswa Kelas IV SDN Bonosari”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 9 No. 2 (2021).
- Baiduri dkk, *Pemahaman konsep geometri ditinjau dari kecerdasan intrapersonal dan interpersona*, (Malang: universitas muhammadiyah malang, 2021).
- Berlian Rahayu Puji, Siti Solekah, “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Journal of Educational and Language Research* 1, no. 12 (2022).
- Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017).
- E Barkley E Cross K & major, *Collaborative Learning Techniques*, (Bandung: Nusa Media, 2016).
- Ermalinda Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Alfabetta, 2017).
- Friska Fitriani Sholekah, “Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013,” *Childhood Education Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.1, No. 1 (2020).
- Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2017).
- Lestari Rizki ,dkk, Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran Ips Materi Permasalahan Lingkungan di kelas V SD, *jurnal ilmiah PGSD*, (2023).
- Lubis Ainun Nur and Hasrul Harahap, “Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 1 No. 1 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Munandar Arif, "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia", *Aula Handayani IKIP Mataram* (2017).
- Mutmainah, S., & Rofek, *Model-Model Pembelajaran*. (Medan: Literasi Nusantara 2022).
- Neneng Widya, dkk, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Peajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 18, No. 2 (2023).
- Nor Muhammad, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Tim Pengembangan LPM dan PMS Unesea, 2019).
- Priyambodo Sudi,"Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System Of Instruction", (*Jurnal Pendidikan Matematika*). Vol. 5, No 1,(2021).
- Purnawanto Teguh Amad, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20, No. 1 (2022).
- Ramadillahh Cantika, Taryzca Putri Laela Ramadhani, Heri Setiawan "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD",Vol. 8 No. 3 (2024).
- Richard Arends I, *Learning To Teach* (Belajar untuk Belajar), (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017).
- Riski Aghni Amalia, dkk" Pengaruh Pembelajaran cooperative Round Robin Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp negri 9 slatiga"(2018).
- Ruqoyyah Siti, M.Pd, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*,(Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta pedagogi 2020)
- Safitri dkk, Faktor penting dalam pemahaman konsep siswa SMP: Two-Tier Test Analysis, *Jurnal Natural science Educational research*, Vol. 4 No. 1, (30 Juli 2021).
- Slavin, R.E. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. (Boston: Pearson Education 2019).
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja wali pers, 2016).

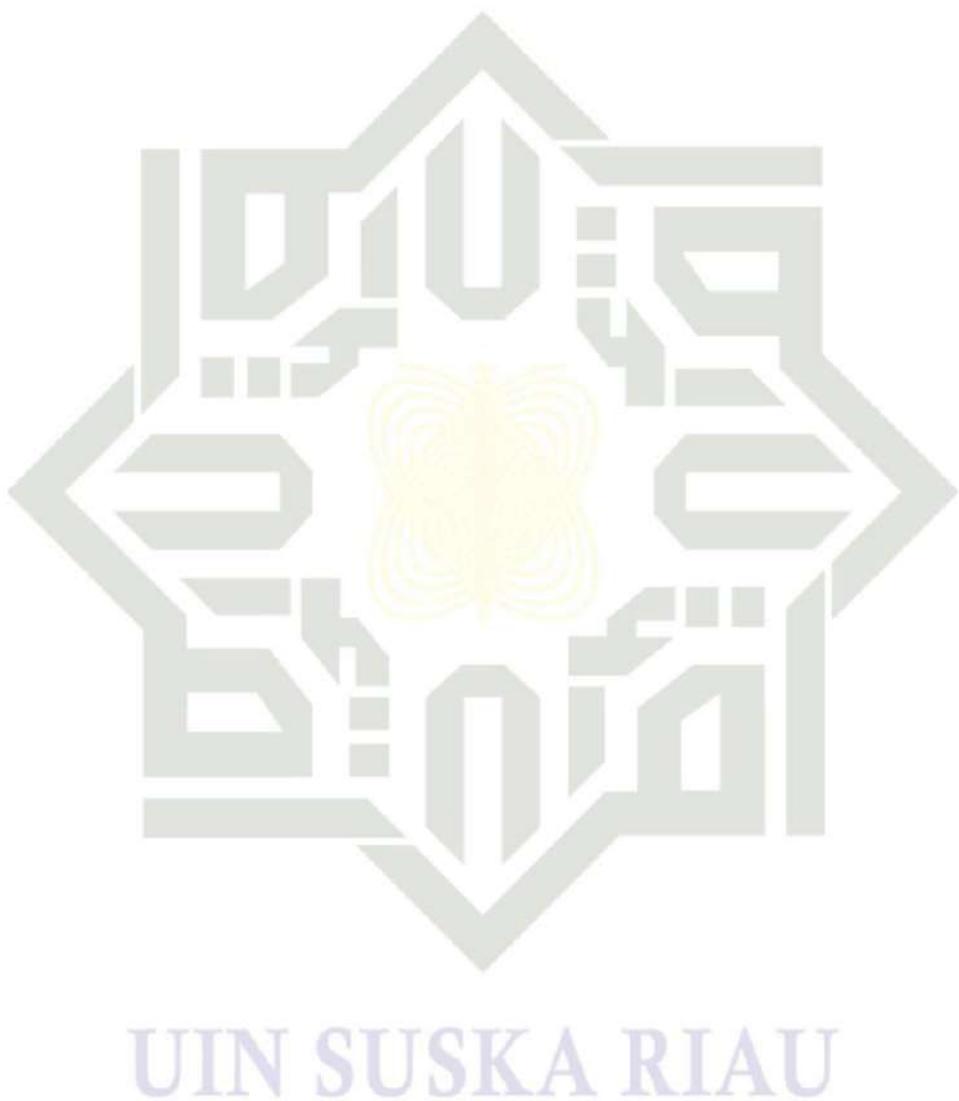
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Suharsimin Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).

Suryani Ela, *Analisis pemahaman konsep?Two -Tier Test Sebagai Alternatif*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).



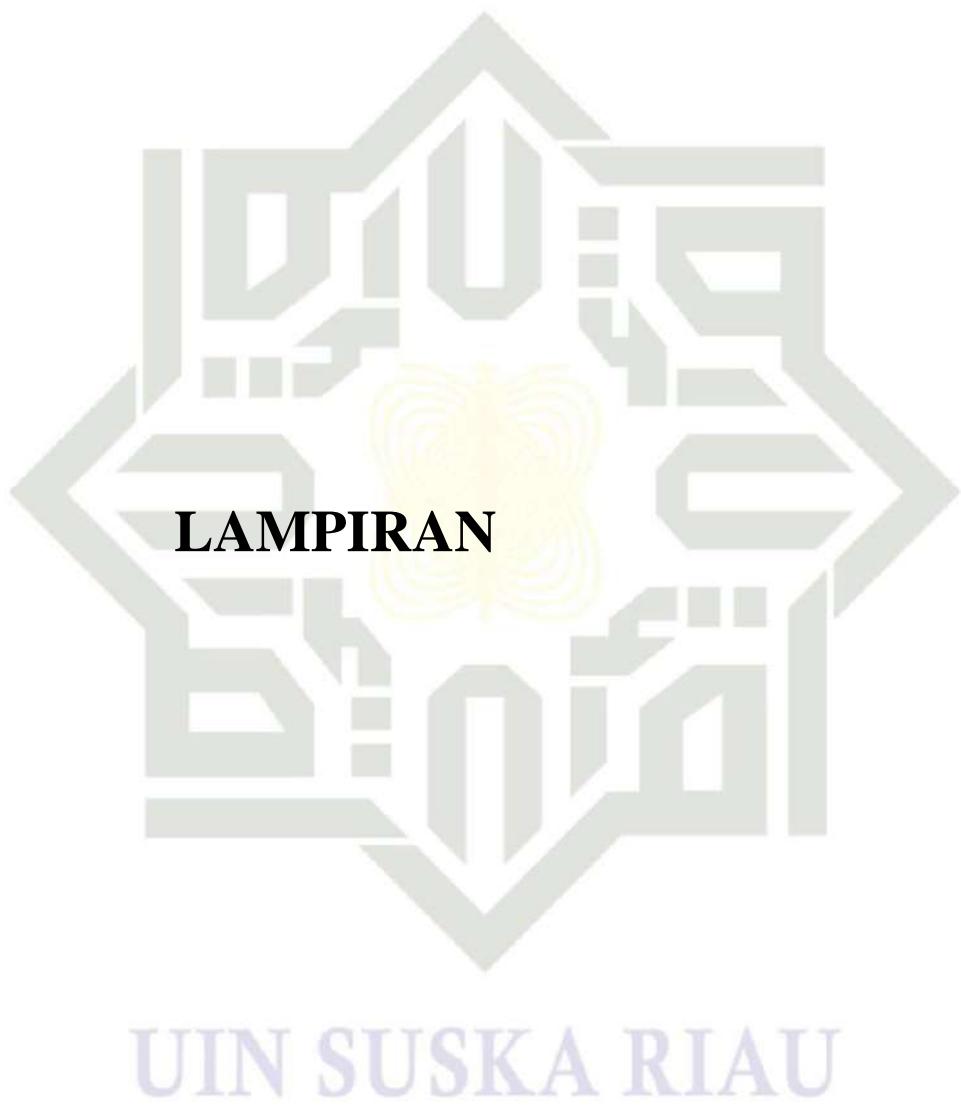


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL)

© Hak

Hak Cipta

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan</p>
--------------------------------------	--

State Islamic University
Negeri Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

 © Hak Cipta Dilindungi Undang Karya Riau		5. Meng evaluasi dan refleksi Meng evaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.		
Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila	
SEMESTER 1				
1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	Beriman Bertakwa kepada tuhan yang TMNE dan Berakhhlak Mulia <ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis Kreatif 	
1. Menganalisis hubungan antarmahluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. 2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmahluk hidup dalam suatu ekosistem. 3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis Kreatif 	
1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari.	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhhlak Mulia 	

	2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.	Kehidupan		<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
	Mengetahui struktur lapisan Bumi (itosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	19 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
SEMESTER 2				
	1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
	1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

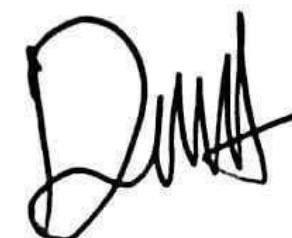
	kekayaan Indonesia.			
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.</p> <p>Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar pempat tinggal.</p>	Daerahku Kebanggaanku	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlek Mulia • Mandiri • Bernalar Kritis • Gotong royong • •
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi.</p> <p>Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.</p> <p>3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p>	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

Mengetahui
Kepala Sekolah



Zainal Arifin, S.Pd.

Sungai Pinang , 23 Mei 2025
Guru kelas V



Dewi Murni, S.Pd.



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	Siti Nurhaliza
Identitas	
Tahun	Sekolah Dasar
Jenjang Sekolah	2025
Fase / Kelas	SD/MI
Mata Pelajaran	C/ V
Bab	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
8	
Materi Pokok	Bumiku Sayang Bumiku Malang
Alokasi Waktu	Bumi Berubah
	2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik telah mengenal adanya keberagaman di lingkungan sekitar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain.	
• Mandiri: Peserta didik dapat bertanggung jawab atas tugas pribadinya.	
• Bernalar Kritis: Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dalam penerapan <i>Round Robin</i>	
• Bergotong-Royong: Peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau membuat proyek sederhana dalam tim.	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/umum dan peserta didik mampu dengan pencapaian tinggi	
E. JUMLAH PESERTA DIDIK	
18 orang	
F. SARANA DAN PRASARANA	
1. Ruangan Kelas	
2. Media Pembelajaran	• Contoh gambar berbagai macam bencana alam
3. Sumber Belajar	• Buku PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Pendamping Siswa, <i>Dunia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</i> , Penulis: Much. Azam
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran <i>Round Robin</i>	
H. METODE PEMBELAJARAN	
masalah.	



Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1) Capaian Pembelajaran

Elemen : Keterampilan proses

Peserta didik mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya

2) Indikator Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi perubahan kondisi bumi karena faktor alam.

3) Tujuan Pembelajaran :

- ❖ Dengan membaca siswa dapat memahami penyebab bumi berubah karena faktor alam.
- ❖ Peserta didik mampu menjelaskan dampak bencana alam terhadap kehidupan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Mampu meningkatkan peserta didik dalam memahami penyebab bumi berubah karena faktor alam

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja contoh bencana alam di bumi?
- Bagaimana dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Guru menyiapkan langkah pembelajaran:

- Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru dan ,menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru memeriksa kerapian dan posisi tempat duduk siswa
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan motivasi kepada siswa.

Kegiatan Inti

6. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah 4-6 orang
7. Guru memberikan pengantar pelajaran tentang Bencana alam
8. Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban tentang bencana alam
9. Kemudian guru meminta tiap kelompok berikutnya untuk ,mengajukan sumbangan pikiran



10. Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan oikiran
11. Guru merangkum ide atau gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
12. Guru memberikan apresiasi

Kegiatan Penutup

Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

Guru memberikan refleksi

Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam.

F. ASESMEN

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> a. Pertanyaan pemandik sebelum pembelajaran dimulai. b. Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari revolusi dan rotasi bumi dengan baik dan benar
3	Sumatif	Tertulis

G. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan Remedial:

- Kegiatan perbaikan hasil belajar siswa yang belum lancar (belum memenuhi target)

Kegiatan Pengayaan:

- Kegiatan tambahan yang diberikan kepada siswa yang sudah memenuhi standar kelulusan

H. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
Apakah ananda senang dengan pembelajaran hari ini?		
Apakah ada yang tidak ananda sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?		

Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan : LKPD
- Penilain Sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran
- Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian



Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:

- Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?
- Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
- Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bacaan siswa: Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema bencana alam
 Bacaan guru: Artikel bertema bencana alam

C. GLOSRIUM

Glosarium

Stamani : Gelombang laut dahsyat yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Peting beliung : Angin yang bergerak dengan cepat dan memiliki tekanan yang tinggi

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Much. Azam, 2023, *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 3*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 iruh karya tulis atau penyelesaian
 tuk keperluan akademik, penilaian, penyelesaian
 an pendidikan, penyelesaian
 an pengembangan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

LAMPIRAN**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****SOAL TES PERTEMUAN 1**

Nama
Kelas

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Cipta Dilindungi Undang-Undang
Jangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilaangkan mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana gempa bumi sering terjadi di Indonesia?

Sebutkan 2 contoh bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia?

Kelompokkan bencana alam berikut ini dalam dua kelompok, yaitu bencana alam geologi dan bencana alam hidrometeorologi.

- a) Gempa bumi
- b) Banjir
- c) Tanah longsor
- d) Letusan gunung berapi
- e) Angin puting beliung
- f) Tsunami

Apa dampak yang di timbulkan oleh bencana alam terhadap manusia lingkungan?

Jelaskan perbedaan gempa bumi dan banjir berdasarkan penyebab dan dampak nya!

Setiap musim hujan, banyak daerah di Indonesia mengalami banjir. Ini disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi dan penebangan hutan secara liar. Banjir dapat menyebabkan kerugian besar, terhadap manusia dan lingkungan, Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari teks di atas

Mengetahui
Wali kelas V



Dewi Murni, s.pd.

Dewi masalah.

Kampar, 15 Mei 2025

Peneliti



Sit Nurhaliza



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Siti Nurhaliza
Identitas	: SDN 029 Sungai Pinang
Tahun	
Jenjang Sekolah	: 2025
Fase / Kelas	: SD/MI
Mata Pelajaran	: C/ V
Bab 8	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Materi Pokok	Bumiku Sayang Bumiku Malang
Alokasi Waktu	: Bumi berubah 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi aktivitas ekonomi lingkungan sekitar tempat tinggalnya	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">• Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain.• Bernalar Kritis: Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dalam penerapan <i>Round Robin</i>• Bergotong-Royong: Peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau membuat proyek sederhana dalam tim.	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/umum dan peserta didik mampu dengan pencapaian tinggi	
E. JUMLAH PESERTA DIDIK	
18 orang	
F. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Ruangan Kelas2. Media Pembelajaran<ul style="list-style-type: none">• Gambar tentang bencana alam3. Sumber Belajar<ul style="list-style-type: none">• Buku PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Pendamping Siswa, <i>Dunia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</i>, Penulis: Much. Azam	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran <i>Round Robin</i>	
H. METODE PEMBELAJARAN	
masalah.	

Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran

Elemen : Keterampilan proses

Peserta didik mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya

2. Indikator Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu menjelaskan dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu mencari hubungan antara peristiwa alam dan bencana alam

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Guru menyiapkan langkah pembelajaran:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru dan ,menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.

Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru memeriksa kerapian dan posisi tempat duduk siswa
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan motivasi kepada siswa.

Kegiatan Inti

6. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah 4-6 orang
7. Guru mengulang kembali memberikan pengantar pelajaran tentang Bencana alam
8. Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban tentang bencana alam
9. Kemudian guru meminta tiap kelompok berikutnya untuk ,mengajukan sumbangan pikiran
10. Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran
11. Guru merangkum ide atau gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan nyusunan laporan,,penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



penjelasan dan penguatannya

12. Guru memberikan apresiasi



Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:

- Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?
- Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
- Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bacaan siswa: Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema warisan budaya Indonesia
 Bacaan guru: Artikel bertema bumi berubah

C. GLOSRIUM

Glosarium

Stunami : Gelombang laut dahsyat yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Much. Azam, 2023, *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 3*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN	
SOAL TES	
<u>SOAL TES PERTEMUAN 2</u>	
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau Cipta Dilindungi Undang-Undang ialang menulis bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacungkan dan menyebutkan sumber Pengutipan dilarang Kelompokan Tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Bagaimana dampak yang di timbulkan oleh tsunami terhadap kehidupan manusia?</p> <p>Buatlah 2 contoh yang di sebabkan gurung berapi!</p> <p>Kelompokkan Tindakan berikut dalam 2 kategori</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Berkingdung di tempat yang aman b) Menyediakan tempat darurat c) Mnegamankan barang rumah d) Membersihkan sampah setelah bencan <p>Sebutkan perbedaan bencana alam banjir dan longsor?</p> <p>Jelaskan penyebab terjadinya tanah longsor!</p> <p>Simpulkan mengapa Masyarakat perlu memiliki sikap siaga dalam menghadapi bencana alam di kehidupan!</p>

Kampar, 15 April 2025
 Peneliti

Dawi Murni, S.Pd.

Siti Nurhaliza



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	Siti Nurhaliza
Identitas Sekolah	SDN 029
Tahun	2025
Jenjang Sekolah	SD/MI
Fase / Kelas	C/ V
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Bab 8	Bumiku Sayang Bumiku Malang
Materi Pokok	Oh lingkungan jadi rusak
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
an. Peserta didik mengidentifikasi lingkungan sekitarnya	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">• Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain.• Bernalar Kritis: Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dalam penerapan <i>Round Robin</i>• Bergotong-Royong: Peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau membuat proyek sederhana dalam tim.	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/umum dan peserta didik mampu dengan pencapaian tinggi	
E. JUMLAH PESERTA DIDIK	
18 orang	
F. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Ruangan Kelas2. Media Pembelajaran<ul style="list-style-type: none">• Gambar lingkungan yang rusak3. Sumber Belajar<ul style="list-style-type: none">• Buku PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Pendamping Siswa, <i>Dunia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</i>, Penulis: Much. Azam	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran <i>Round Robin</i>	
H. METODE PEMBELAJARAN	
Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi	

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran

Elemen : Keterampilan proses

Peserta didik mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya

Indikator Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami penyebab kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap kehidupan manusia serta menunjukkan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu memahami penyebab kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap kehidupan manusia serta menunjukkan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa harus peduli dan ikut menjaga lingkungan sekitar

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Siapa yang bertanggung jawab jika lingkungan rusak?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Guru menyiapkan langkah pembelajaran:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru dan ,menyiapkan Soal tes, dsb.

Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru memeriksa kerapian dan posisi tempat duduk siswa
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan motivasi kepada siswa.

Kegiatan Inti

6. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah 4-6 orang
7. Guru memberikan pengantar pelajaran tentang lingkungan
8. Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban tentang kerusakan lingkungan
9. Kemudian guru meminta tiap kelompok berikutnya untuk ,mengajukan sumbangan pikiran
10. Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan



pikiran

11. Guru merangkum ide atau gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
 a. Guru memberikan apresiasi

Kegiatan Penutup

Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

Guru memberikan refleksi

Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam.

F. ASESMEN

Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
Diagnostik	e. Pertanyaan pemandik sebelum pembelajaran dimulai. f. Tanya jawab sebagai tindak lanjut
Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari revolusi dan rotasi bumi dengan baik dan benar
Sumatif	Tertulis

G. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan Remedial:

- Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target)

Kegiatan Pengayaan:

- Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi standar kelulusan

H. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
Apakah ananda senang dengan pembelajaran hari ini?		
Apakah ada yang tidak ananda sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?		

Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan : Soal
- Penilain Sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran



- Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:

- Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?
- Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
- Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bacaan siswa: Buku “Ilmu pengetahuan lingkungan”Soewarmoto

C. GLOSRIUM

Glosarium

Limbah B3 : Limbah industri atau medis yang mengandung zat berbahaya bagi manusia dan lingkungan

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Much. Azam, 2023, *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 3*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dililang mengumumkan dan memperbaikya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**SOAL TES****SOAL TES PERTEMUAN 3**

ak cipta milik UIN Suska Riau
 ota Dilindungi Undang-Undang
 rang mengutip ma
 engutipan harap
 enquitiptan tidak merujuk
 Nama Kelas
 Kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 Sebutkan perbedaan lingkungan yang membuang sampah pada tempatnya dan lingkungan
 membuang sampah sembarangan!5
 Jelaskan bagaimana penebangan hutan secara liar dapat mengancam kehidupan makhluk
 hidup
 Simpulkan mengapa kerusakan lingkungan dapat membahayakan kehidupan manusia!

Mengetaui
 Wali kelas V

Dewi murni, S.Pd.

Mengatakan atau tinjauan suatu masalah.

Kampar, 22 April 2025
 Peneliti

Siti Nurhaliza



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	Siti Nurhaliza
Identitas	SDN 029
Tahun	2025
Jenjang Sekolah	SD/MI
Fase / Kelas	C/ V
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Bab 8	Bumiku Sayang Bumiku Malang
Materi Pokok	Permasalahan lingkungan mengancam kehidupan manusia
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Konten	Peserta didik mengidentifikasi lingkungan sekitarnya
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Keimanan	Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain.
Bernalar Kritis	Bernalar Kritis: Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dalam penerapan <i>Round Robin</i>
Bergotong-Royong	Bergotong-Royong: Peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau membuat proyek sederhana dalam tim.
D. TARGET PESERTA DIDIK	
Karakteristik	Peserta didik reguler/umum dan peserta didik mampu dengan pencapaian tinggi
E. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Jumlah	18 orang
F. SARANA DAN PRASARANA	
Ruangan Kelas	
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Gambar permasalahan dilingkungan
Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none">Buku PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Pendamping Siswa, <i>Dunia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</i> , Penulis: Much. Azam
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran	<i>Round Robin</i>
H. METODE PEMBELAJARAN	
Metode	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

f. Capaian Pembelajaran

Elemen : Keterampilan proses

Dilengkapi dengan indikator
f. Peserta didik mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya

Indikator Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa permasalahan lingkungan seperti pencemarannya menyentuh kehidupan sehari-hari dan berkelanjutan di bumi. Mereka menyadari peran dan tanggung jawab sebagian dari solusi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Apa penyebab masalah pada lingkungan?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Guru menyiapkan langkah pembelajaran:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru dan ,menyiapkan Soal tes, dsb.

Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

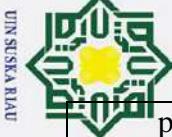
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru memeriksa kerapian dan posisi tempat duduk siswa
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan motivasi kepada siswa.

Kegiatan Inti

1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah 4-6 orang
2. Guru memberikan pengantar pelajaran tentang
3. Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban tentang bencana alam
4. Kemudian guru meminta tiap kelompok berikutnya untuk ,mengajukan sumbangan pikiran
5. Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan



pikiran

6. Guru merangkum ide atau gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
Guru memberikan apresiasi

Kegiatan Penutup

Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

Guru memberikan refleksi

Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam.

F. ASESMEN

Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
Diagnostik	<p>g. Pertanyaan pemandik sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>h. Tanya jawab sebagai tindak lanjut</p>
Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari revolusi dan rotasi bumi dengan baik dan benar
Sumatif	Tertulis

G. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan Remedial:

- Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target)

Kegiatan Pengayaan:

- Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi standar kelulusan

H. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
Apakah ananda senang dengan pembelajaran hari ini?		
Apakah ada yang tidak ananda sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?		

Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan : Soal
- Penilain Sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran



- Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:

- Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?
- Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
- Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bacaan siswa: Buku “Ilmu pengetahuan lingkungan” Soewarmoto

C. GLOSRIUM

Glosarium

Limbah B3 : Limbah industri atau medis yang mengandung zat berbahaya bagi manusia

Eimbah B3 dan lingkungan

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Much. Azam, 2023, *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 3*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.

12.

13.

14.

15.

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

31.

32.

33.

34.

35.

36.

37.

38.

39.

40.

41.

42.

43.

44.

45.

46.

47.

48.

49.

50.

51.

52.

53.

54.

55.

56.

57.

58.

59.

60.

61.

62.

63.

64.

65.

66.

67.

68.

69.

70.

71.

72.

73.

74.

75.

76.

77.

78.

79.

80.

81.

82.

83.

84.

85.

86.

87.

88.

89.

90.

91.

92.

93.

94.

95.

96.

97.

98.

99.

100.

101.

102.

103.

104.

105.

106.

107.

108.

109.

110.

111.

112.

113.

114.

115.

116.

117.

118.

119.

120.

121.

122.

123.

124.

125.

126.

127.

128.

129.

130.

131.

132.

133.

134.

135.

136.

137.

138.

139.

140.

141.

142.

143.

144.

145.

146.

147.

148.

149.

150.

151.

152.

153.

154.

155.

156.

157.

158.

159.

160.

161.

162.

163.

164.

165.

166.

167.

168.

169.

170.

171.

172.

173.

174.

175.

176.

177.

178.

179.

180.

181.

182.

183.

184.

185.

186.

187.

188.

189.

190.

191.

192.

193.

194.

195.

196.

197.

198.

199.

200.

201.

202.

203.

204.

205.

206.

207.

208.

209.

210.

211.

212.

213.

214.

215.

216.

217.

218.

219.

220.

221.

222.

223.

224.

225.

226.

227.

228.

229.

230.

231.

232.

233.

234.

235.

236.

237.

238.

239.

240.

241.

242.

243.

244.

245.

246.

247.

248.

249.

250.

251.

252.

253.

254.

255.

256.

257.

258.

259.

260.

261.

262.

263.

264.

265.

266.

267.

268.

269.

270.

271.

**LAMPIRAN****SOAL TES****SOAL TES PERTEMUAN 4**

Ik cipta milik UIN SUSKA Riau
Data Dilisa Undang Undang
Nama Kelas

:

:

- Jelaskan makna dari pencemaran lingkungan dan berikan satu contoh di kehidupan sehari-hari!
2. Buatlah dua contoh kegiatan manusia yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan apa dampaknya!
 3. Kelompokkan permasalahan jenis-jenis pencemaran air, udara atau tanah
 - a. Pembuangan limbah pabrik ke Sungai
 - b. Pembakaran sampah di halaman
 - c. Penggunaan pupuk kimia berlebihan
 - d. Asap kendaraan bermotor
 4. Bandingkan pencemaran udara dan pencemaran air dari segi penyebab dan dampaknya terhadap manusia!
 5. Jelaskan bagaimana penebangan hutan secara liar dapat mengancam kehidupan makhluk hidup!
 6. Setelah mempelajari berbagai permasalahan lingkungan, buatlah Kesimpulan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan!

Mengetahui
Wali kelas

Dewi Murni, S.Pd.

Penulis
penulis kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar, 22 April 2025

Peneliti

Siti Nurhaliza



PEDOMAN PENILAIAN AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF ROUND ROBIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap siswa berjumlah 4-6 orang	4	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan sangat tertib
		3	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib
		2	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan cukup tertib
		1	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan kurang tertib
2	Guru memberi pengantar Pelajaran	4	Apabila guru mampu menyampaikan pengantar pelajaran dengan sangat jelas
		3	Apabila guru mampu menyampaikan pengantar pelajaran dengan jelas
		2	Apabila guru mampu menyampaikan pengantar pelajaran dengan cukup jelas
		1	Apabila guru mampu menyampaikan pengantar pelajaran dengan kurang jelas
3	Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban	4	Apa bila guru sangat mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
		3	Apa bila guru mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
		2	Apa bila guru cukup mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
		1	Apa bila guru kurang mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
4	Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran	4	Apabila guru sangat mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
		3	Apabila guru mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
		2	Apabila guru cukup mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
		1	Apabila guru kurang mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
5	Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya	4	Apabila guru sangat mampu menstimulus tiap kelompok untuk menyampaikan ide/gagasan
		3	Apabila guru sangat mampu menstimulus tiap kelompok untuk menyampaikan ide/gagasan
		2	Apabila guru mampu menstimulus tiap kelompok untuk menyampaikan ide/gagasan
		1	Apabila guru kurang mampu menstimulus tiap kelompok untuk menyampaikan ide/gagasan

			4	Apabila guru sangat mampu merangkum ide atau gagasan dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
			3	Apabila guru mampu merangkum ide atau gagasan dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
			2	Apabila guru cukup mampu merangkum ide atau gagasan dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
			1	Apabila guru kurang mampu merangkum ide atau gagasan dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
6	Guru merangkum ide atau gagasan dan pemikiran semua kelompok memberikan penjelasan penguatannya		4	Apabila guru sangat objektif memilih dan memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik
7	Guru memberikan apresiasi		3	Apabila guru objektif memilih dan memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik
			2	Apabila guru cukup objektif memilih dan memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik
			1	Apabila guru kurang objektif memilih dan memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin

Nama Peniliti : Siti Nurhaliza

Siklus : 1

Pertemuan : 1

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

NO	Aktifitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memfasilitasi tempat duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang	✓				3
2.	Guru memberi pengantar pembelajaran		✓			2
3.	Guru mengemukakan satu ide atau satu persatu pertanyaan yang mempunyai banyak jawaban.	✓				3
4.	Guru meminta setiap kelompok mengajukan sumbangan pikiran.		✓			2
5.	Apabila satu kelompok mulai memberikan sumbangan, guru meminta kelompok dua untuk mengemukakan pendapat tentang sumbangan yang di berikan kelompok pertama.		✓			3
6.	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran memberikan sumbangan dan pendapat, guru memberikan penjelasan.		✓			2
7.	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok	✓				3
		Jumlah				18
		Presentase				100%
		Kategori				OK

Sungai Pinang 15 Mei 2025

Observer

(Dewi Murni S.Pd)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin*

Nama Penilai : Siti Nurhaliza

Siklus : 1

Pertemuan : 2

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

NO	Aktifitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memfasilitasi tempat duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang	✓				4
2.	Guru memberi pengantar pembelajaran		✓			3
3.	Guru mengemukakan satu ide atau satu persatu pertanyaan yang mempunyai banyak jawaban.		✓			3
4.	Guru meminta setiap kelompok mengajukan sumbangana pikiran.			✓		2
5.	Apabila satu kelompok mulai memberikan sumbangana, guru meminta kelompok dua untuk mengemukakan pendapat tentang sumbangana yang di berikan kelompok pertama.			✓		2
6.	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran memberikan sumbangana dan pendapat, guru memberikan penjelasan.			✓		2
7.	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok			✓		3
		Jumlah				19
		Presentase				67,05 %
		Kategori				CMP

Sungai Pinang 16 Mei 2025
Observer

(Dewi Murni S.Pd)

J

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin

Nama Peniliti : Siti Nurhaliza

Siklus : II

Pertemuan : 3

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

NO	Aktifitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memfasilitasi tempat duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang	✓				4
2.	Guru memberi pengantar pembelajaran		✓			3
3.	Guru mengemukakan satu ide atau satu persatu pertanyaan yang mempunyai banyak jawaban.	✓				4
4.	Guru meminta setiap kelompok mengajukan sumbangan pikiran.			✓		3
5.	Apabila satu kelompok mulai memberikan sumbangan, guru meminta kelompok dua untuk mengemukakan pendapat tentang sumbangan yang di berikan kelompok pertama.			✓		2
6.	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran memberikan sumbangan dan pendapat, guru memberikan penjelasan.			✓		3
7.	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok			✓		3
		Jumlah				22
		Presentase				70,51%
		Kategori				BANK

Sungai Pinang 22 Mei 2025
Observer

(Dewi Murni S.Pd)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan
Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Round Robin***

Nama Peniliti : Siti Nurhaliza

Siklus : II

Pertemuan : 4

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

NO	Aktivitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memfasilitasi tempat duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang	✓				4
2.	Guru memberi pengantar pembelajaran		✓			3
3.	Guru mengemukakan satu ide atau satu persatu pertanyaan yang mempunyai banyak jawaban.	✓				4
4.	Guru meminta setiap kelompok mengajukan sumbangan pikiran.		✓			3
5.	Apabila satu kelompok mulai memberikan sumbangan, guru meminta kelompok dua untuk mengemukakan pendapat tentang sumbangan yang di berikan kelompok pertama.		✓			3
6.	Setelah semua kelompok mendapatkan giliran memberikan sumbangan dan pendapat, guru memberikan penjelasan.	✓				4
7.	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok	✓	.	.		4
Jumlah Presentase Kategori		25 85,20% Sangat Baik				

Sungai Pinang 23 Mei 2025
Observer

 (Dewi Murni S.Pd)



PEDOMAN PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF ROUND *ROBIN*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1	Siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang	4	Apabila siswa duduk dalam kelompok sangat baik siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok
		3	Apabila siswa duduk dalam kelompok sangat baik siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok
		2	Apabila siswa duduk dalam kelompok cukup baik siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok
		1	Apabila siswa duduk dalam kelompok kurang baik siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok
2	Siswa menyimak guru memberikan pengantar Pelajaran	4	Apabila siswa menyimak pengantar Pelajaran dari guru dengan sangat antusias
		3	Apabila siswa menyimak pengantar Pelajaran dari guru dengan antusias
		2	Apabila siswa menyimak pengantar Pelajaran dari guru dengan cukup antusias
		1	Apabila siswa menyimak pengantar Pelajaran dari guru dengan kurang antusias
3	Siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru	4	Apabila siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru dengan sangat sungguh-sungguh
		3	Apabila siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru dengan sungguh-sungguh
		2	Apabila siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru dengan cukup sungguh-sungguh
		1	Apabila siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru dengan kurang sungguh-sungguh
4	Anggota kelompok	4	Apabila siswa menyampaikan



	menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya		ide/atau gagasan atau pemikirannya dengan sangat meyakinkan
		3	Apabila siswa menyampaikan ide/atau gagasan atau pemikirannya dengan meyakinkan
		2	Apabila siswa menyampaikan ide/atau gagasan atau pemikirannya dengan cukup meyakinkan
		1	Apabila siswa menyampaikan ide/atau gagasan atau pemikirannya dengan kurang meyakinkan
5	Anggota kelompok berikutnya memberikan tanggapa atau ide gagasan lainnya	4	Apabila kelompok berikutnya memberikan tanggapa atau ide gagasan lainnya dengan sangat meyakinkan
		3	Apabila kelompok berikutnya memberikan tanggapa atau ide gagasan lainnya dengan meyakinkan
		2	Apabila kelompok berikutnya memberikan tanggapa atau ide gagasan lainnya dengan cukup meyakinkan
		1	Apabila kelompok berikutnya memberikan tanggapa atau ide gagasan lainnya dengan kurang meyakinkan
6	Siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok	4	Apabila siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dengan sangat antusias
		3	Apabila siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dengan sangat antusias
		2	Apabila siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dengan sangat antusias
		1	Apabila siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dengan sangat antusias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7	Siswa turut memberikan apresiasi atas penghargaan yang di beri guru	4	Siswa sangat antusias memebrikan apresiasi atas penghargaan yang di berikan guru
		3	Siswa antusias memebrikan apresiasi atas penghargaan yang di berikan guru
		2	Siswa cukup antusias memebrikan apresiasi atas penghargaan yang di berikan guru
		1	Siswa kurang antusias memebrikan apresiasi atas penghargaan yang di berikan guru

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza
 Nim : 12110823181
 Siklus : I
 Pertemuan : 1
 Kelas : V
 Petunjuk : Berikanlah skor utnuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif Round Robin

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	2	3	3	3	4	4	22
2	Siswa 02	3	2	3	3	2	2	3	18
3	Siswa 03	3	3	3	2	2	2	3	18
4	Siswa 04	3	2	3	2	3	3	3	19
5	Siswa 05	3	2	2	3	2	3	4	19
6	Siswa 06	4	3	2	3	2	3	3	20
7	Siswa 07	3	3	3	2	2	3	2	18
8	Siswa 08	2	2	2	3	3	3	3	18
9	Siswa 09	3	3	3	2	2	3	3	19
10	Siswa 10	3	4	3	2	3	3	2	20
11	Siswa 11	3	3	3	3	2	3	3	20
12	Siswa 12	3	2	3	3	3	2	3	19
13	Siswa 13	3	3	2	2	2	2	3	17
14	Siswa 14	3	2	3	2	3	2	2	17
15	Siswa 15	2	3	2	3	2	3	3	18
16	Siswa 16	3	2	2	2	3	3	4	19
17	Siswa 17	3	2	3	3	3	2	2	18
18	Siswa 18	3	3	2	2	3	3	2	18
Jumlah		53	46	47	45	45	49	52	337
Persentase		73,1%	63,88%	67,74%	64,55%	66,64%	63,88%	71,2%	66,186%
Kategori		Cukup							

Sungai Pinang, 15 Mei 2025
 Observer

Aida Desmiwati



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan
Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin**

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza
 Nim : 12110823181
 Siklus : I
 Pertemuan : 2
 Kelas : V
 Petunjuk : Berikanlah skor utnuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif Round Robin

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 001	3	2	3	3	3	4	4	22
2	Siswa 002	3	3	3	3	2	2	3	18
3	Siswa 003	3	3	3	2	2	2	3	18
4	Siswa 004	4	2	3	4	3	3	3	22
5	Siswa 005	3	2	4	3	2	2	4	20
6	Siswa 006	4	3	3	3	2	2	3	20
7	Siswa 007	3	3	3	2	2	3	2	19
8	Siswa 008	3	1	2	3	3	3	3	21
9	Siswa 009	3	3	3	2	3	3	3	20
10	Siswa 010	3	3	3	2	3	3	2	19
11	Siswa 011	3	3	3	3	2	3	3	20
12	Siswa 012	4	2	3	3	3	2	3	20
13	Siswa 013	3	3	4	2	2	2	3	19
14	Siswa 014	3	2	3	2	3	3	2	19
15	Siswa 015	3	3	2	3	2	2	3	18
16	Siswa 016	3	2	2	2	3	3	4	19
17	Siswa 017	3	2	3	3	3	2	2	19
18	Siswa 018	3	3	2	4	3	3	2	20
Jumlah		57	40	52	49	46	47	52	350
Presentase		10,16%	11,43%	11,72%	11,05%	12,86%	13,12%	11,74%	10,14%
Kategori		BK	CKP	BK	CKP	CKP	CKP	BK	CKP

Sungai Pinang, 16 Mei 2025
 Observer

Aida Desmiwati



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin*

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza
 Nim : 12110823181
 Siklus : II
 Pertemuan : 3
 Kelas : V
 Petunjuk : Berikanlah skor utnuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif *Round Robin*

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	2	3	3	3	2	1	20
2	Siswa 02	4	3	3	3	2	3	3	19
3	Siswa 03	3	3	3	3	4	3	3	22
4	Siswa 04	4	9	3	9	3	3	3	29
5	Siswa 05	3	3	4	3	3	2	4	22
6	Siswa 06	4	3	3	3	2	3	3	21
7	Siswa 07	3	3	3	2	2	3	4	20
8	Siswa 08	3	4	4	3	3	3	3	23
9	Siswa 09	9	3	3	2	4	3	3	22
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	4	4	25
11	Siswa 11	3	3	3	3	2	3	3	20
12	Siswa 12	1	2	3	3	3	2	3	21
13	Siswa 13	2	3	4	4	2	4	3	23
14	Siswa 14	4	2	3	3	4	3	2	20
15	Siswa 15	4	3	2	3	4	4	3	23
16	Siswa 16	1	2	3	2	3	3	4	21
17	Siswa 17	3	2	3	3	3	4	4	20
18	Siswa 18	3	3	2	2	3	3	3	19
Jumlah		63	52	55	51	53	59	55	309
Persentase		21,0%	17,1%	17,8%	16,8%	17,3%	19,0%	18,0%	16,1%
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sungai Pinang, 22 Mei 2025
 Observer

Aida Desmiwati



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin*

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza
 Nim : 12110823181
 Siklus : II
 Pertemuan : 4
 Kelas : V
 Petunjuk : Berikanlah skor utnuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif *Round Robin*

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	2	4	21
2	Siswa 02	4	4	4	4	2	3	0	19
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	1	23
4	Siswa 04	4	3	4	4	3	3	4	25
5	Siswa 05	3	3	4	3	3	4	4	21
6	Siswa 06	4	3	3	3	4	3	3	23
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	3	1	26
8	Siswa 08	3	3	4	3	3	4	3	25
9	Siswa 09	1	4	3	1	4	2	4	26
10	Siswa 10	4	3	4	3	3	4	4	25
11	Siswa 11	1	3	4	3	4	3	4	24
12	Siswa 12	4	3	3	3	3	3	3	23
13	Siswa 13	3	3	4	4	4	4	3	25
14	Siswa 14	4	4	3	3	3	3	4	24
15	Siswa 15	2	4	4	3	3	4	3	21
16	Siswa 16	4	3	2	3	3	4	4	24
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	4	4	23
18	Siswa 18	4	4	4	1	3	3	3	25
Jumlah		65	61	63	60	59	60	69	426
Persentase		30,17%	27,09%	28,30%	27,21%	23,33%	28,16%	24,52%	
Kategori		SBAK	BAK	SBAK	BAK	BAK	BBAK	SBAK	BAK

Sungai Pinang, 23 Mei 2025
 Observer

Aida Desmiwati





Pedoman Skor Penilaian Indikator Pemahaman Konsep Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 1. Dilarang mengkopasi atau menyalin materi pelajaran
 a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan, karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujian tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Pedoman penskoran			
	1	2	3	4
Menafsirkan materi pelajaran	1	Siswa tidak memberi jawaban atau jawaban salah.	2	Siswa dapat menafsirkan materi pelajaran tapi masih ada kesalahan.
	3	Siswa dapat menafsirkan materi dengan baik.	4	Siswa dapat menafsirkan materi dengan baik dan tepat.
Memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep yang telah dipelajari	1	Siswa tidak memberi jawaban atau jawaban salah	2	Siswa dapat memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep tetapi masih banyak kesalahan..
	3	Siswa dapat memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep tetapi hasilnya kurang dari yang ditetapkan..	4	Siswa dapat memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep dengan tepat sesuai dengan yang ditetapkan.
Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut	1	Siswa tidak dapat memberi jawaban dan jawaban salah.	2	Siswa dapat mengklasifikasikan objek dengan konsep.
	3	Siswa dapat mengklasifikasikan objek dengan tetap tetapi hasilnya belum tepat.	4	Siswa dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya dengan tepat dan hasilnya benar.
Menarik Inferensi menemukan pola suatu contoh hingga menjadi sebuah kesimpulan	1	Siswa tidak dapat memberi jawaban dan jawaban salah.	2	Siswa dapat menarik inferensi menjadi sebuah kesimpulan tetapi masih banyak kekurangan.
	3	Siswa dapat menarik inferensi menjadi sebuah kesimpulan.	4	Siswa dapat menarik inferensi menjadi sebuah kesimpulan dengan baik dan tepat.
Membandingkan persamaan perbedaan yang dimiliki dua objek atau, ide atau situasi	1	Siswa tidak memberi jawaban atau jawaban salah.	2	Siswa dapat membandingkan persamaan perbedaan yang dimiliki dua objek tetapi masih banyak kekurangan.
	3	Siswa dapat membandingkan persamaan perbedaan yang dimiliki dua objek.	4	Siswa dapat membandingkan persamaan dan perbedaan dua objek dengan tepat sesuai dengan materi.
Menjelaskan atau menyatakan ulang suatu konsep yang telah dipelajari.	1	Siswa tidak memberi jawaban atau jawaban salah.		



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Siswa dapat menjelaskan atau menyatakan ulang suatu konsep yang dipelajari kurang tepat.
3	Siswa dapat menjelaskan atau menyatakan ulang suatu konsep sesuai dengan pembelajaran.
4	Siswa dapat menjelaskan atau menyatakan ulang dengan baik dan benar sesuai dengan bahasa sendiri.





LEMBAR PENILAIAN TES PEMAHAMAN KONSEP

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza
 Nim : 12110823181
 Siklus : I
 Pertemuan : 1

No	Kode siswa	Skor Indikator Pemahaman Konsep						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	3	2	3	2	2	3	15
2	Siswa 002	3	3	2	3	2	2	15
3	Siswa 003	3	2	3	2	2	1	13
4	Siswa 004	3	2	2	2	2	2	13
5	Siswa 005	3	2	3	2	2	1	13
6	Siswa 006	2	2	2	2	2	3	13
7	Siswa 007	1	2	1	2	3	1	13
8	Siswa 008	3	2	3	2	2	2	14
9	Siswa 009	3	2	2	2	2	2	13
10	Siswa 010	2	2	3	2	2	3	14
11	Siswa 011	2	2	3	2	1	2	12
12	Siswa 012	3	2	2	2	2	1	12
13	Siswa 013	3	2	2	2	3	2	14
14	Siswa 014	2	2	3	1	2	2	12
15	Siswa 015	3	2	2	2	2	2	13
16	Siswa 016	3	2	2	2	2	2	13
17	Siswa 017	2	3	2	2	1	2	12
18	Siswa 018	3	1	2	2	2	2	12
Jumlah		50	31	42	36	36	35	236
Persentase		67,44%	51,31%	50,33%	50,00%	46,00%	48,61%	51,62%
Kategori		Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Sungai Pinang, 15 Mei 2025
 Observer

Aida Desmiwati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENILAIAN TES PEMAHAMAN KONSEP

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza
 Nim : 12110823181
 Siklus : I
 Pertemuan : 2

No	Kode siswa	Skor Indikator Pemahaman Konsep						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	3	2	3	2	2	3	15
2	Siswa 002	3	3	2	3	2	2	15
3	Siswa 003	3	2	3	2	2	3	15
4	Siswa 004	3	3	2	2	2	2	14
5	Siswa 005	3	2	3	2	2	3	15
6	Siswa 006	3	2	2	2	3	2	13
7	Siswa 007	4	3	2	2	2	3	16
8	Siswa 008	3	2	3	2	2	2	14
9	Siswa 009	3	2	3	2	2	1	13
10	Siswa 010	3	3	3	2	2	2	15
11	Siswa 011	2	2	2	2	2	2	12
12	Siswa 012	3	4	2	2	2	2	15
13	Siswa 013	3	2	2	2	2	2	13
14	Siswa 014	3	2	3	2	2	3	15
15	Siswa 015	3	3	2	3	2	2	15
16	Siswa 016	3	2	3	2	2	2	14
17	Siswa 017	3	3	2	2	2	1	13
18	Siswa 018	3	3	2	2	2	2	14
Jumlah		53	45	49	30	37	30	256
Persentase		72,12%	62,50%	61,11%	32,70%	51,00%	59,16%	59,12,5%
Kategori		Baik	Cukup	Cukup	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Cukup

Sungai Pinang, 16 Mei 2025

Observer

Aida Desmiwati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENILAIAN TES PEMAHAMAN KONSEP

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza
 Nim : 12110823181
 Siklus : II
 Pertemuan : 3

No	Kode siswa	Skor Indikator Pemahaman Konsep						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	3	2	3	4	3	3	18
2	Siswa 002	2	3	3	3	3	2	14
3	Siswa 003	3	3	3	2	3	3	17
4	Siswa 004	3	3	4	3	2	2	17
5	Siswa 005	3	2	3	2	3	3	14
6	Siswa 006	3	3	4	3	2	3	18
7	Siswa 007	4	3	2	2	3	2	16
8	Siswa 008	3	3	3	2	2	3	16
9	Siswa 009	2	2	3	3	3	2	15
10	Siswa 010	3	3	2	3	2	3	16
11	Siswa 011	4	3	2	2	3	2	16
12	Siswa 012	3	3	3	3	2	3	17
13	Siswa 013	3	2	4	3	2	2	16
14	Siswa 014	3	3	2	3	2	2	16
15	Siswa 015	3	2	3	3	2	3	16
16	Siswa 016	3	2	3	2	3	3	16
17	Siswa 017	2	3	3	2	2	2	14
18	Siswa 018	3	3	2	3	3	2	16
Jumlah		55	48	53	47	46	45	294
Persentase		71,78%	66,66%	73,61%	65,27%	69,10%	62,10%	68,10%
Kategori		Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

Sungai Pinang, 22 Mei 2025
 Observer

Aida Desmiwati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENILAIAN TES PEMAHAMAN KONSEP

Nama Peneliti : Siti Nurhaliza
 Nim : 12110823181
 Siklus : II
 Pertemuan : 4

No	Kode siswa	Skor Indikator Pemahaman Konsep						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	3	4	3	4	3	3	20
2	Siswa 002	4	3	4	3	3	3	21
3	Siswa 003	4	4	3	3	2	3	20
4	Siswa 004	3	4	4	3	3	3	20
5	Siswa 005	3	2	3	1	3	3	19
6	Siswa 006	4	3	4	3	3	3	20
7	Siswa 007	3	3	3	3	3	3	20
8	Siswa 008	3	4	3	2	3	3	20
9	Siswa 009	4	4	2	3	3	3	21
10	Siswa 010	3	3	4	3	4	3	20
11	Siswa 011	3	4	3	2	3	3	20
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	3	20
13	Siswa 013	4	3	3	3	3	3	20
14	Siswa 014	3	3	3	3	3	3	20
15	Siswa 015	3	3	3	4	3	3	20
16	Siswa 016	3	3	4	3	3	3	20
17	Siswa 017	4	3	3	4	3	2	19
18	Siswa 018	3	3	3	2	3	3	17
Jumlah		61	51	50	55	54	54	348
Persentase		61,72%	72,16%	83,33%	77,77%	74,07%	75,00%	79,39%
Kategori		BAK	BAK	BAK	BAK	BAK	BAK	BAK

23
 Sungai Pinang, Mei 2025
 Observer

Aida Desmiwati



SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN . \

1. Bagaimana gempa bumi sering terjadi di indonesia?
2. Sebutkan 2 contoh bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia?
3. Kelompokkan bencana alam berikut ini dalam dua kelompok, yaitu bencana alam geologi dan bencana alam hidrometeorologi.
 - a) Gempa bumi
 - b) Banjir
 - c) Tanah longsor
 - d) Letusan gunung berapi
 - e) Angin puting beliung
 - f) Tsunami
4. Apa dampak yang di timbulkan oleh bencana alam terhadap manusia lingkungan?
5. Jelaskan perbedaan gempa bumi dan banjir berdasarkan penyebab dan dampak nya!
6. Setiap musim hujan, banyak daerah di Indonesia mengalami banjir. Ini di sebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi dan penebangan hutan secara liar. Banjir dapat menyebabkan kerugian besar, terhadap manusia dan lingkungan, Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari teks di atas

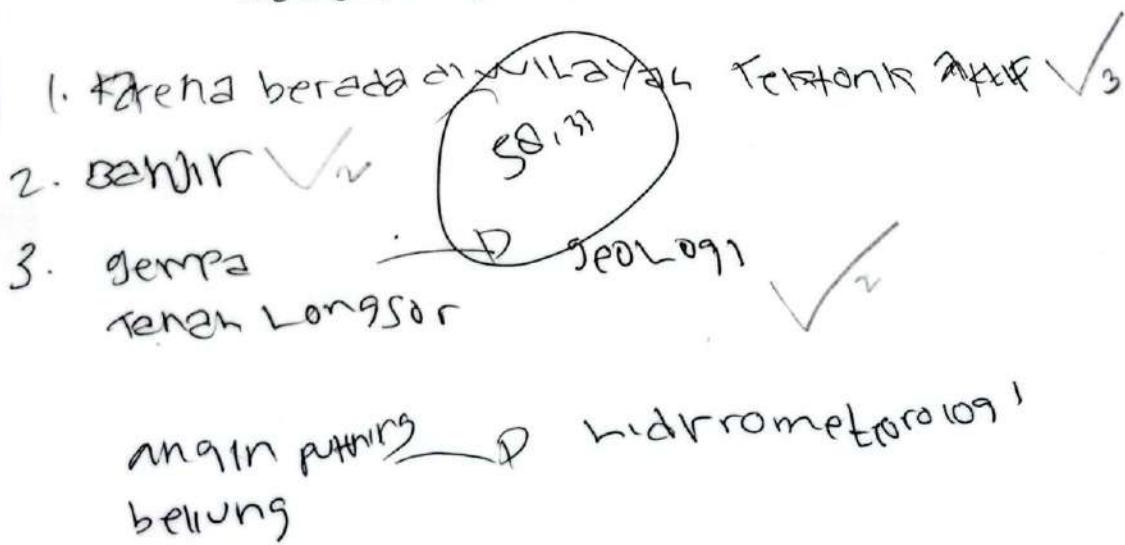
1 tanah berada di lempeng tektonik ✓
2 banjir ✓
3 Gempa → Geologi ✓
banjir → Hidrometeorologi
4 kabupaten Jawa ✓
5 setelah Jimatku belum ✓

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. Bagaimana gempa bumi sering terjadi di Indonesia?
2. Sebutkan 2 contoh bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia?
3. Kelompokkan bencana alam berikut ini dalam dua kelompok, yaitu bencana alam geologi dan bencana alam hidrometeorologi.
 - a) Gempa bumi
 - b) Banjir
 - c) Tanah longsor
 - d) Letusan gunung berapi
 - e) Angin putting beliung
 - f) Tsunami
4. Apa dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam terhadap manusia lingkungan?
5. Jelaskan perbedaan gempa bumi dan banjir berdasarkan penyebab dan dampaknya!
6. Setiap musim hujan, banyak daerah di Indonesia mengalami banjir. Ini disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi dan penebangan hutan secara liar. Banjir dapat menyebabkan kerugian besar, terhadap manusia dan lingkungan. Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari teks di atas



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL TES PERTEMUAN 2 SIKLUS I

1. Bagaimana dampak yang di timbulkan oleh tsunami terhadap kehidupan manusia?
2. Buatlah 2 contoh yang di sebabkan gurung berapi!
3. Kelompokkan Tindakan berikut dalam 2 kategori
 - a) Berkingding ditempat yang aman
 - b) Menyediakan tempat darurat
 - c) Mmegamankan barang rumah
 - d) Membersihkan sampah setelah bencan
4. Sebutkan perbedaan bencana alam banjir dan longsor?
5. Jelaskan penyebab terjadinya tanah longsor!
6. Simpulkan mengapa Masyarakat perlu memiliki sikap siaga dalam menghadapi bencana alam di kehidupan!

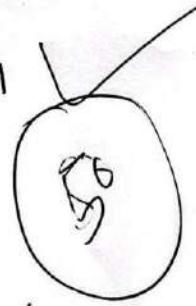
1. korban jiwa dan kerusakan bangunan ✓

2. keterbatasan ✓

3. Berlindung → Selamat ✓
membersihkan sampah → Sudah

4. banjir karena curah hujan yang tinggi ✓

5. karena tidak ada pohon ✓



6. bencana berjadi karena siaga ✓

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SOAL TES PERTEMUAN 2 SIKLUS I

1. Bagaimana dampak yang di timbulkan oleh tsunami terhadap kehidupan manusia?
2. Buatlah 2 contoh yang di sebabkan gurung berapi!
3. Kelompokkan Tindakan berikut dalam 2 kategori
 - a) Berkingding ditempat yang aman → sebelum terjadi bencana alam
 - b) Menyediakan tempat darurat sebelum terjadi bencana alam
 - c) Mmegamankan barang rumah
 - d) Membersihkan sampah setelah bencana
4. Sebutkan perbedaan bencana alam banjir dan longsor?
5. Jelaskan penyebab terjadinya tanah longsor!
6. Simpulkan mengapa Masyarakat perlu memiliki sikap siaga dalam menghadapi bencana alam di kehidupan!

jawab

1. akan membuat manusia menjadi kesulitan misalnya tanah longsor yang menghalau masyarakat tidak bisa mengakses jalan ✓
2. kerusakan lingkungan dan gangguan pertanian ✓
3. curah hujan yang tinggi
4. banjir karena ~~tanah~~ dan selokan penuh Sampah. longsor karena pergeseran tanah ~~karata~~ bisa karena gempa bumi, dll
5. longsor karena manusia sering mengambil pokok tanah ~~kedo~~ tanah datar tinggi sehingga apabila hujan turun maka tanah akan longsor ✓
6. karena agar tidak terjadi lagi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor dan agar dapat mengurangi resiko dan dampak bencana alam ✓

(60/60)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SOAL TES PERTEMUAN 3 SIKLUS II

1. Jelaskan bagaimana peningkatan suhu di permukaan bumi akibat kalor dari aktivitas manusia dapat menyebabkan kerusakan lingkungan!
2. Berilah 2 contoh bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar tempat tinggalmu?
3. Kelompokkan dari pencemaran Sungai berikut ini menjadi 2 kategori:
 - a) Air Sungai menjadi tidak layak dikonsumsi
 - b) Menyebabkan penyakit kulit
 - c) Mengganggu petani karena air tercemar
 - d) Mengakibatkan muntaber
4. Sebutkan perbedaan lingkungan yang membuang sampah pada tempatnya dan lingkungan membuang sampah sembarangan!
5. Jelaskan bagaimana penebangan hutan secara liar dapat mengancam kehidupan makhluk hidup!
6. Simpulkan mengapa kerusakan lingkungan dapat membahayakan kehidupan manusia!

1. Ganggu terhadap petani *[dapat dilihat]*
2. - Pencemaran udara
- Pencemaran air *✓ 3*
3. air larat dikonsumsi air tidak larat dikonsumsi *✓ 3*
4. lingkungan yang membuang sampah pada tempatnya akan terlihat rapi dan bersih, sedangkan lingkungan yang tidak membuang sampah pada tempatnya akan terlihat kotor dan low *✓ 1*
5. kekurangan habitat hewan dan tumbuhan. *✓ 3*
6. keruwa manusia akan sulit bekerja dan beraktivitas *✓ 3*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL TES PERTEMUAN 3 SIKLUS II

1. Jelaskan bagaimana peningkatan suhu di permukaan bumi akibat kalor dari aktivitas manusia dapat menyebabkan kerusakan lingkungan!
2. Berilah 2 contoh bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar tempat tinggalmu?
3. Kelompokkan dari pencemaran Sungai berikut ini menjadi 2 kategori:
 - a) Air Sungai menjadi tidak layak dikonsumsi
 - b) Menyebabkan penyakit kulit
 - c) Mengganggu petani karena air tercemar
 - d) Mengakibatkan muntaber
4. Sebutkan perbedaan lingkungan yang membuang sampah pada tempatnya dan lingkungan membuang sampah sembarangan!
5. Jelaskan bagaimana penebangan hutan secara liar dapat mengancam kehidupan makhluk hidup!
6. Simpulkan mengapa kerusakan lingkungan dapat membahayakan kehidupan manusia!

1. Perubahan iklim ekstrem, kebakaran hutan, ✓
2. Pencemaran air ✓
3. • Air Sungai menjadi tidak layak dikonsumsi → AIR
• mengakibatkan muntaber. ✓
 (625)
4. - Membuang sampah pada tempatnya akan bersih dan rapi, dan tidak bau
- membuang sampah sembarangan ada bau tidak sedap ✓
5. hutan adalah rumah bagi hewan ✓
6. kerusakan Lingkungan dapat membahayakan manusia dan menyebabkan bencana alam ✓

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Putri Nu Wardhu

Kelas : V(Lima)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Jelaskan makna dari pencemaran lingkungan dan berikan satu contoh di kehidupan sehari-hari!
2. Buatlah dua contoh kegiatan manusia yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan apa dampaknya!
3. Kelompokkan permasalahan jenis-jenis pencemaran air, udara atau tanah
 - a. Pembuangan limbah pabrik ke Sungai
 - (b) Pembakaran sampah di halaman
 - c. Penggunaan pupuk kimia berlebihan
 - d. Asap kendaraan bermotor
4. Bandingkan pencemaran udara dan pencemaran air dari segi penyebab dan dampaknya terhadap manusia!
5. Jelaskan bagaimana penebangan hutan secara liar dapat mengancam kehidupan makhluk hidup!
6. Setelah mempelajari berbagai permasalahan lingkungan, buatlah Kesimpulan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan!

Jawaban (1). Kehidupan setiap hari mencuci, mencuci piring, membersihkan halaman rumah Atau membuang sampah di dalam rumah, dan membuang sampah.

(2). 1. membuang Sampah sebarang di Sungai Atau membuangnya di jalanan Dampaknya bisa Lingkungan Sekitar Baik dan buruk - buruk bisa datang yang lebih banyak dan berturut-turut.
2. memakan makanan sebarang Dampaknya bisa perut akan sakit.

(3). B. Pembakaran sampah di halaman

(4). Udara bisa menyebabkan menghirup Sampah.
air bisa menyebabkan kita akan sesak nafas.

(5). Kegiatan Pertambangan merupakan usaha Pengambilan sumber daya Alam yang biasanya Berada di dalam Perut Bumi.

(6). menjaga lingkungan yang bersih

Nama : Keyla Salsabila

Kelas : V

1. Jelaskan makna dari pencemaran lingkungan dan berikan satu contoh di kehidupan sehari-hari!
2. Buatlah dua contoh kegiatan manusia yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan apa dampaknya!
3. Kelompokkan permasalahan jenis-jenis pencemaran air, udara atau tanah
 - a. Pembuangan limbah pabrik ke Sungai
 - b. Pembakaran sampah di halaman
 - c. Penggunaan pupuk kimia berlebihan
 - d. Asap kendaraan bermotor
4. Bandingkan pencemaran udara dan pencemaran air dari segi penyebab dan dampaknya terhadap manusia!
5. Jelaskan bagaimana penebangan hutan secara liar dapat mengancam kehidupan makhluk hidup!
6. Setelah mempelajari berbagai permasalahan lingkungan, buatlah kesimpulan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan!

Jawaban

1.) pencemaran lingkungan adalah mengotorkan/mencemari lingkungan
sekitar conohnya seperti menlepas Sungai membuang sumpah semburangan
ke Sungai mengakibatkan sungai kotor dan tercemar.



2.) membuang sumpah semburangan dampaknya mengakibatkan banjir
 kerena selokan air tersumbat oleh sumpah dan penebangan hutan
 guna dampaknya mengakibatkan rusaknya pohon dan tanah dan
 mengakibatkan asap tebal yg menggasu pernapasan

3.) a. pembuangan limbah pabrik ke sungai: termasuk pencemaran air
 b. pembakaran sampah di halaman: termasuk pencemaran udara
 c. penggunaan pupuk kimia berlebihan: termasuk pencemaran tanah
 d. asap kendaraan bermotor: termasuk pencemaran udara

4.) pencemaran udara dampaknya: mengakibatkan sesak nafas
pencemaran air dampaknya: Sungai, laut dan lainnya menjadi kotor dan
berwun atau tumbuhan bisa mati.

5.) bisa membuat hewan mati, tempat tinggal hewan hilang dan
bisa mencemari udara sekitar.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT

Pekanbaru, 10 Desember 2024

Hal : Mohon Penerbitan SK Pembimbing Skripsi
 Lampiran : 1 lembar

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb
 Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Siti Nurhaliza
Nim	:	12110823181
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

mengajukan permohonan penerbitan SK pembimbing proposal/skripsi dengan judul:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Round Robin untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
 Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh Ketua Jurusan adalah:

Dr.Dra Hj. Nurhasnawati,M.Pd

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan :

1. Foto Copy Kartu Rencana Studi Terbaru
2. Foto Copy Kartu Hasil Studi Terbaru
3. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
4. Sinopsis yang sudah disetujui Ketua Jurusan

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan perkenan bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Subhan, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19731017 200501 1 007

Pemohon,

Siti Nurhaliza
NIM. 12110823181



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No 165 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail faktau.uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Nomor : B-11948/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

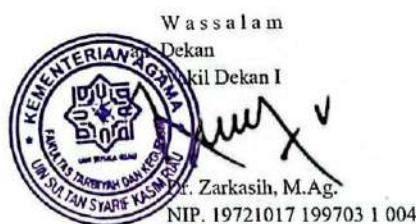
Kepada Yth.

Dr. Dra Hj. Nurhasnawati, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SITI NURHALIZA
NIM : 12110823181
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPAS kelas V di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5559/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 18 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 029 Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	SITI NURHALIZA
NIM	:	12110823181
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

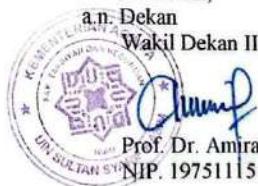
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 029 SUNGAI PINANG
KECAMATAN TAMBANG
 ALAMAT : JL. Sekolah Desa Sungai Pinang
 NSS : 101140670029 NPSN : 10400603
 E-mail : sdn029_sungainang@yahoo.com Kode Pos 28462



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/UPT-SDN-029/SP/IV/TB/074

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

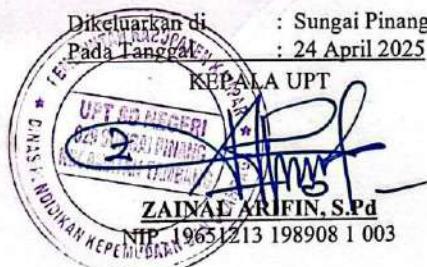
Nama : ZAINAL ARIFIN, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPT SDN 029 Sungai Pinang

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : SITI NURHALIZA
 Nim : 12110823181
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN Suska Riau

Melalui surat ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan prakeristi di UPT SD Negeri 029 Sungai Pinang, dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen pada prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم الصرافية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id E-mail fttak.unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9700/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

 Yth : Kepala
 SD Negeri 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar
 Di Kampar

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Siti Nurhaliza
NIM	:	12110823181
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
 ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA
 PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 029 SUNGAI PINANG KABUPATEN KAMPAR
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Mei 2025 s.d 14 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 029 SUNGAI PINANG
KECAMATAN TAMBANG
ALAMAT : JL. Sekolah Dasar Sungai Pinang
NSS : 101140670026 NPSN : 10400603
E-mail : sdn029-sungaipinang@yahoo.com Kode pos 28462



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 421.1/UPT-SDN-029/SP/V/TB/099

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SDN 029 Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	SITI NURHALIZA
Nim	:	12110823181
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan riset pada tanggal 18 mei 2025 s/d 24 mei 2025 di SDN 029 Sungai Pinang guna mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan pembuatan skripsi yang berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 029 SUNGAI PINANG KABUPATEN KAMPAR"**.

Demikian surat keterangan telah melakukan riset ini kami berikan kepada yang bersangkutan, izin ini kami untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian : PTK
 b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Dr. Dra Hj Nurhasnawati, M.Pd
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680206199303 2 001
4. Nama Mahasiswa : Siti Nurhaliza
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110823181
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
13 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab I	
16 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab II	
20 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab III	
23 Januari 2025	Acc Proposal	
14 Mei 2025	Bimbingan Instrumen	
16 Juni 2025	Bimbingan penelitian Analisis Data dan Olah data Penelitian	
18 Juni 2025	Bimbingan Bab V	
23 Juni 2025	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Dra Hj Nurhasnawati, M.Pd.
NIP. 19680206199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربوية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Siti Nurhaliza
 Nomor Induk Mahasiswa : 1211082381
 Hari/Tanggal Ujian : Jumat, 21 Februari 2025
 Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI UPT SDN 029 SUNGAI PINANG KABUPATEN KAMPAR

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, MPd	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuko, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 24 februari 2025
Peserta Ujian Proposal

Siti Nurhaliza
NIM. 1211082381

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**NILAI BIMBINGAN
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

1. Jenis Tugas Akhi : Skripsi
2. Nama Pembimbing : Dr Dra Hj Nurhasnawati, M. Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196802061993032001
4. Nama Mahasiswa : Siti Nurhaliza
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110823181
6. Nilai Bimbingan :
 a. Angka : 89
 b. Huruf : A

Pekanbaru, 23 Juni 2025
 Pembimbing,

Dr Dra Hj Nurhasnawati, M. Pd.
 NIP. 196802061993032001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Ha



Hak Cip

1. Dilan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang men

a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Siti Nurhaliza lahir di Sungai Pinang Kabupaten Kampar. Pada tanggal 11 Mei 2003. Penulis anak ke 3 dari 5 bersaudara dari pasangan ayahanda Mukhtar B dan Almh Diswati. Penulis mulai menempuh Pendidikan di SDN 029 Sungai Pinang pada tahun 2009 dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke MTSN 8 Kampar pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Model Tambang 2019. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Keguruan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri. Pada bulan Mei penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamaju Kecamatan Batang Indragiri Hulu. Kemudian penulis juga mengikuti Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al-Izhar Schooll Pekanbaru.

Dengan limpahan Rahmat Allah SWT dan berkat Do'a serta dukungan orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar”.

UIN SUSKA RIAU